# PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ENTITAS MIKRO, KECIL, DAN MENENGAH (SAK EMKM) PADA UMKM KERIPIK TEMPE ROHANI SANAN KOTA MALANG

**SKRIPSI**

**Oleh**

**Rifky Rahadiansyah**

**NIM: 12520081**

**JURUSAN AKUNTANSI**
**FAKULTAS EKONOMI**
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)**
**MAULANA MALIK IBHAHIM**
**MALANG**
**2018**

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

# PENERAPAN STANDARAKUNTANSI KEUANGANENTITAS MIKRO, KECIL, DAN MENENGAH (SAK EMKM) PADA UMKM KERIPIK TEMPE ROHANI SANAN KOTA MALANG

## SKRIPSI

Diajukan Kepada:

Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang

Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan

Dalam Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun)


**Oleh**

**Rifky Rahadiansyah**

**NIM : 12520081**

**JURUSAN AKUNTANSI**
**FAKULTAS EKONOMI**
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)**
**MAULANA MALIK IBHAHIM**
**MALANG**


**2018**



CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

## LEMBAR PERSETUJUAN

# PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ENTITAS MIKRO, KECIL, DAN MENENGAH (SAK EMKM) PADA UMKM KERIPIK TEMPE ROHANI SANAN KOTA MALANG

**SKRIPSI**

Oleh

**RIFKY RAHADIANSYAH**
**NIM : 12520081**

Telah disetujui 06 April 2018
Dosen Pembimbing,

**Sri Andriani, SE., M.Si**
**NIP 19750313 200912 2 001**

Mengetahui:
Ketua Jurusan

**Dr. Hj. Nanik Wahyuni, SE.,M.Si.,Ak.,CA**
**NIP 19720322 200801 2 005**



CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

## LEMBAR PENGESAHAN

# PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ENTITAS MIKRO, KECIL, DAN MENENGAH (SAK EMKM) PADA UMKM KERIPIK TEMPE ROHANI SANAN KOTA MALANG

**SKRIPSI**

Oleh

**RIFKY RAHADIANSYAH**
NIM: 12520081

Telahdipertahankan di DewanPenguji Dan DinyatakanDiterimaSebagai Salah SatuPersyaratanUntukMemperolehGelarSarjanaAkuntansi (S.Akun)
Pada 17 April 2018

| SusunanDewanPenguji | | TandaTangan |
|---|---|---|
| 1. Ketua Penguji (Penguji I)<br>**Zuraidah,SE.,MSA**<br>NIP 19761210 200912 2 001 | : | ( ) |
| 2. Sekretaris (Pembimbing)<br>**Sri Andriani, SE., MSI**<br>NIP 19750313 200912 2 001 | : | ( ) |
| 3. Penguji Utama (Penguji II)<br>**Dr.HA.Muhtadi Ridwan, MA**<br>NIP 19550302 198703 1 004 | : | ( ) |

Disahkan Oleh:
**Ketua Jurusan,**

**Dr. Hj. Nanik Wahyuni, SE., M.Si., Ak., CA**
**NIP.19720322 200801 2 005**



CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

## SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Rifky Rahadiansyah

NIM : 12520081

Alamat : Jl. Sidodadi II No.43 Bululawang, Kab. Malang

Menyatakan bahwa **"Skripsi"** yang saya buat untuk memenuhi persyaratan kelulusan pada Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang, dengan judul

**Penerapan Standar Akuntanssi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM) Pada UMKM Keripik Tempe Rohani Sanan Kota Malang**

Adalah benar-benar hasil karya sendiri, bukan **"duplikasi"** dari kecuali dalam karya orang lain.

Selanjutnya apabila di kemudian hari ada **"klaim"** dari pihak lain, bukan menjadi tanggung jawab Dosen Pembimbing dan atau pihak Fakultas Ekonomi, tetap menjadi tanggung jawab saya sendiri.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan tanpa paksaan siapapun.

Malang, 30 April 2018

Penulis,

Rifky Rahadiansyah

NIM.12520081



CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

# PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan untuk:

Ibu tercinta dan bapak tercinta, terimakasih atas kesabaran, didikan, nasihat, dan doa-doa yang tidak pernah terputus untuk anak-anaknya. Kalianlah yang terbaik.

Ibu dan Bapak mertua saya tercinta, terimakasih atas kesabaran, motivasi, serta doa-doanya yang senantiasa menerangi setiap jalan.

Istri dan kedua anak saya yang senantiasa bersabar menunggu untuk berkumpul kembali dan dukungan yang tak jemu-jemu membakar semangat ini.

Adik dan beserta seluruh keluarga saya yang selalu mendukung dan mendoakan saya.

Dan seluruh teman-teman saya khususnya BIG BROTHERS yang tidak bisa disebutkan satu persatu, semoga kita semua selalu diberi kesuksesan dan keberhasilan dimanapun kelak kita berpijak.



CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

**MOTTO**

# “DOA ADALAH UTAMA”



CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

# KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur kepada ALLAH SWT atas berkah, rahmat dan hidayah-Nya yang senantiasa dilimpahkan kepada penulis sehingga bisa menyelesaikan skripsi dengan judul "PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ENTITAS MIKRO, KECIL, DAN MENENGAH (SAK EMKM) PADA UMKM KERIPIK TEMPE ROHANI SANAN KOTA MALANG" sebagai syarat untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1) pada Program Sarjana Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim.

Dalam penulisan dan penyusunan sekripsi ini banyak hambatan serta rintangan yang penulis hadapi namun pada akhirnya dapat melalui berkat adanya bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak baik secara morat maupun sepiritual . Untuk itu pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terimakasih kepada :

1. Prof. Dr. Abdul Haris, M.Ag., selaku Rektor UIN Maulana Malik Ibrahim Malang
2. Dr.Hj. Nanik Wahyuni, SE.,M.si.,Ak.,CA Selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi UIN Maulana Malik Ibrahim.
3. Sri Andriani SE.,M.Si Selaku Dosen Pembimbing yang telah bersedia memberikan waktu untuk memberikan arahan selama penyusunan skripsi.
4. Ulfi Kartika Oktaviana SE.,M.Ec.,Ak.,CA Selaku Dosen Wali yang telah bersedia menegur serta mengingatka selama masa perkuliahan.
5. Seluruh jajaran Dosen dan Staf Fakultas Ekonomi UIN Maulana Malik Ibrahim.
6. Bu Lilik yang telah memberikan izin penelitian dan membantu kelancaran dalam proses penelitian Keripik Tempe Rohani.
7. Kedua orang tua,mertua, istri, adik-adik, dan kedua anak saya yang telah memberikan doa, dukungan serta semangat selama proses penyusunan skripsi.
8. Teman-teman Big Brothers yang selalu memberikan semangat.
9. Semua pihak yang tidak bisa disebut satu persatu yang telah memberikan dukungan.

Penulis memohon maaf atas kesalahan yang pernah dilakukan. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk penelitian-penelitian selanjutnya

Malang, April 2018

Rifky Rahadiansyah



CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

# DAFTAR ISI

PENERAPAN STANDARAKUNTANSI KEUANGANENTITAS MIKRO, KECIL, DAN MENENGAH (SAK EMKM) PADA UMKM KERIPIK TEMPE ROHANI SANAN KOTA MALANG ..... i
LEMBAR PERSETUJUAN ..... ii
LEMBAR PENGESAHAN ..... iii
SURAT PERNYATAAN ..... iv
PERSEMBAHAN ..... v
MOTTO ..... vi
KATA PENGANTAR ..... vii
DAFTAR ISI ..... viii
DAFTAR TABEL ..... xi
DAFTAR LAMPIRAN ..... xii
ABSTRAK ..... xiii
ABSTRACT ..... xiv
مجرده ..... xv
BAB I ..... 1
PENDAHULUAN ..... 1
1.1 Latar Belakang Penelitian ..... 1
1.2 Rumusan Masalah ..... 5
1.3 TujuanPenelitian ..... 5
1.4 KegunaanPenelitian ..... 6
BAB II ..... 7
KAJIAN PUSTAKA ..... 7
2.1 Penelitian Terdahulu ..... 7
2.2 Tinjauan Pustaka ..... 8
2.2.1 Laporan keuangan ..... 8
2.2.2 SAK-EMKM (Standar Akuntansi Keuangan untuk Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik) ..... 13
2.2.3 Laporan Keuangan Berdasarkan SAK-EMKM ..... 14
2.3 Perbedaan SAK-ETAP dengan SAK-EMKM ..... 18
2.4 Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) di Indonesia ..... 20
2.4.1Definisi UMKM ..... 20



CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

2.4.2 Jenis Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) ..... 23
2.4.3 Kriteria Usaha atau Industri Kecil ..... 25
2.4.4 Kekuatan, Kelemahan Dan Peluang Perusahaan atau Industri Kecil ..... 26
2.4.5 Pembangunan Industri Kecil ..... 28
2.5 Integrasi Kajian Islam ..... 30
2.6 Kerangka Pemikiran ..... 33
BAB III ..... 35
METODE PENELITIAN ..... 35
3.1 Jenis dan Lokasi Penelitian ..... 35
3.1.1 Jenis Penelitian ..... 35
3.1.2 Lokasi Penelitian ..... 35
3.2 Jenis Data dan Sumber Data ..... 35
3.2.1 Jenis data ..... 35
3.3 Sumber Data ..... 36
3.4 Teknik Pengumpulan Data ..... 36
3.5 Definisi Operasional Variabel ..... 36
3.6 Teknik Analisis Data ..... 37
BAB IV ..... 39
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN ..... 39
4.1 Hasil Penelitian ..... 39
4.1.1 Sejarah Perusahaan ..... 39
4.1.2 Sistem Manajemen dan Operasional ..... 40
4.2 Hasil Analisis Data ..... 43
4.2.1 Menginventarisasi Laporan Keuangan yang telah disajikan oleh UMKM keripik tempe Rohani Sanan Kota Malang ..... 43
4.2.2 Penerapan SAK-EMKM dalam Penyajian Laporan Keuangan UMKM keripik Tempe Rohani Sanan Kota Malang ..... 44
4.3 Analisis Data ..... 46
4.3.1 Analisis Neraca ..... 46
Tabel 4.4 ..... 54
Neraca Kripik Tempe Rohani ..... 54
4.4.1 Analisis laporan laba rugi ..... 54
Tabel 4.5 ..... 56
Laporan Laba Rugi ..... 56



CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

4.5.1 Analisis Laporan Perubahan Ekuitas ..... 56
Tabel 4.6 ..... 57
Laporan Perubahan Ekuitas ..... 57
4.6.1 Analisis Laporan Arus Kas ..... 57
4.6.2 Analisis Catatan Atas Laporan Keuangan ..... 59
Tabel 4.7 ..... 61
Perbandingan Laporan Keuangan ..... 61
Sebelum Dan Sesudah Penerapan SAK-EMKM ..... 61
4.8 Integrasi Islam ..... 62
BAB V ..... 64
KESIMPULAN DAN SARAN ..... 64
5.1 Kesimpulan ..... 64
5.2 Saran ..... 65
DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN



CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

# DAFTAR TABEL

Tabel 2.1

Penelitian Terdahulu.....7

Tabel 4.4

Neraca Keripik Tempe Rohani.....54

Tabel 4.5

Laporan Laba Rugi.....55

Tabel 4.6

Laporan Perubahan Ekuitas.....56

Tabel 4.7

Perbandingan laporan Keuangan.....60



CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

# DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Bukti Konsultasi

Lampiran 2 : Neraca Keripik Tempe Rohani Sanan Kota Malang

Lampiran 3 : Bukti penelitian

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

# ABSTRAK

Rifky Rahadiansyah, 2018, Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM) Pada UMKM Keripik Tempe Rohani Sanan Kota Malang

Pembimbing : Sri Andriani, SE., M.Si.

Kata Kunci : Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM) serta UMKM Keripik Tempe

UMKM merupakan salah satu bentuk usaha yang memiliki potensi yang besar dalam proses pengembangan yang dilakukan. Usaha ini pada dasarnya menggunakan sistem pengelolaan usaha yang sederhana sehingga upaya untuk perbaikan sistem pelaporan keuangan harus dilakukan. Penelitian ini bertujuan 1) Untuk mengetahui standar akuntansi keuangan yang diterapkan diUMKM keripik tempe Rohani Sanan Kota Malang dan 2) Untuk menganalisis penerapan standar akuntansi Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM) dalam penyajian laporan keuangan pada UMKM keripik tempeRohani Sanan Kota Malang.

Jenis penelitian ini termasuk dalam metode penelitian kualitatif dengan menggunakan teknik analisis data kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian.

Hasil analisis standar akuntansi keuangan yang diterapkan diUMKM keripik tempe Rohani Sanan Kota Malang dapat diketahui bahwa hasil analisis laporan neraca pada Kripik Tempe Rohani menunjukkan bahwa pada tahun 2017 bahwa dalam penyusunan laporan mencantumkan pos-pos minimal mencakup kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lain-lain, persediaan, properti investasi, aset tetap, aset tidak berwujud, utang usaha dan utang lainnya, aset dan kewajiban pajak, kewajiban diestimasi, dan ekuitas. Hal-hal tersebut telah dilakukan oleh Kripik Tempe Rohani dalam penyusunan laporan neraca.Hasil analisis penerapan standar akuntansi Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM) dalam penyajian laporan keuangan pada UMKM keripik tempeRohani Sanan Kota Malang dapat diketahui bahwa dalam proses pencatatan yang dilakukan Keripik Tempe Rohani tidak menyajikan catatan atas laporan keuangan, kondisi ini menjadikan informasi yang diberikan sebagai dasar penyusunan laporan keuangan tidak dilakukan secara jelas sehingga menentukan jumlah.



CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

## ABSTRACT

Rahadiansyah, Rifky, 2018, Financial Accounting Standard Implementation Entity Micro, Small, Ana Medium (SAK EMKM) on UMKM Keripik Tempe Rohani Sanan Malang City

Advisor : Sri Andriani, S.E., M.Si.

Keywords: Standard Financial Accounting Entity Micro, Small, and Medium (SAK EMKM) and UMKM Keripik Tempe

UMKM is one form of business which has a great potential in the development process is done. The business is basically using a simple business management system so that the efforts for the improvement of the financial reporting system must be done. This research aims to know the standard 1) for financial accounting that is applied in the UMKM Keripik Tempe Rohani Sanan Malang and 2) to analyze the application of accounting standards Entities micro, small, and medium (SAK EMKM) in the presentation of the report Finance in the UMKM Keripik Tempe Rohani Sanan Malang.

This type of research is included in the qualitative research methods using qualitative data analysis techniques is research that intends to understand the phenomenon of what is experienced by the subject.

The results of the analysis of the financial accounting standards are applied in the UMKM Keripik Tempe Rohani Sanan Malang may note that the results of the analysis report on the balance sheet to make Keripik Tempe Rohani shows that in the year 2017 that in drafting the report lists minimum posts include cash and cash equivalents, accounts receivable and other receivables, inventories, property investments, fixed assets, intangible assets, debt and other debt businesses, assets and liabilities, tax liabilities being estimated, and equity. These things have been done by Make Keripik Tempe Rohani in the preparation of the balance sheet report. Results analysis of application of accounting standard Entity micro, small, and medium (SAK EMKM) in the presentation of the financial statements on the UMKM Keripik Tempe Rohani Sanan Malang can note that in the process of logging done to make Tempe the spiritual does serving notes to financial statements, this condition makes the information provided as the basis for the preparation of the financial statements is not made expressly so determines the number of.




CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

## مجرده

ريسكي رحمادانسياه ، 2018 ، المحاسبة المالية الوحدة التنفيذية المعيارية الصغيرة والمتوسطة (ساك أيكم) علي اوكيلو كيربيك تيمبي روهاني سنان مالانغ

**المشرف**: سري اندرياني ، M.Si.,.S.E.

الكلمات الرئيسية: **وحده المحاسبة المالية المعيارية الصغرى والصغيرة والمتوسطة (ساك أيكم) وامبريك كيمبايك تيمبياوكم هو شكل واحد من اشكال الاعمال التي لديها إمكانات كبيره في عمليه التنمية يتم.**

---

وتستخدم الاعمال التجارية أساسا نظاما بسيطا لأداره الاعمال بحيث لا بد من بذل الجهود لتحسين نظام الإبلاغ المالي.ويهدف هذا البحث إلى معرفه المعيار 1) للمحاسبة المالية التي تطبق في الكيلومترات المربعة من القلب والسنان ، 2) لتحليل تطبيق كيانات المعايير المحاسبية الصغرى والصغيرة والمتوسطة (ساك أيكم) في عرض التقرير التمويل في القلب السنان.

ويندرج هذا النوع من البحوث في أساليب البحث النوعي باستخدام تقنيات تحليل البيانات النوعية هي البحوث التي تهدف إلى فهم ظاهره ما يتعرض له الموضوع.

وقد تم تطبيق نتائج تحليل المعايير المحاسبية المالية في اوكيلو كيربيك تيمبي سنان مالانغ قد تلاحظ ان نتائج تقرير التحليل علي الميزانية العمومية لجعل كيربيك تيمبي روهاني تبين انه في العام 2017 انه في صياغة قوائم التقارير وتشمل الوظائف الدنيا النقدية ومكافئات النقدية ، وحسابات القبض وغيرها من المبالغ المستحقة القبض ، والمخزونات ، والاستثمارات في الممتلكات ، والأصول الثابتة ، والأصول غير الملموسة ، والديون وغيرها المقدرة والانصاف. وقد تم القيام بهذه الأمور بجعل كيبيبك تيمبي روهاني في اعداد تقرير الميزانية العمومية. تحليل النتائج لتطبيق الكيان المعياري المحاسبي الصغرى والصغيرة والمتوسطة في عرض البيانات المالية المتعلقة بالاداره الموحدة لأداره المعارف ، يمكن ان نلاحظ ان في عمليه قطع الأشجار القيام به لجعل تيمبي الروحية هل يعمل الملاحظات علي البيانات المالية ، وهذا الشرط يجعل المعلومات المقدمة لان الأساس لاعداد البيانات المالية لم يتم تحديدها بحيث يحدد صراحة عدد.




CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

# BAB I

# PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang Penelitian

Pada pertengahan tahun 2015 IAI menyusun pilar Standar Akuntansi Keuangan (SAK) yang lebih sederhana dari SAK-EMKM yaitu SAK Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK-EMKM). SAK-EMKM diterapkan untuk penyusunan laporan keuangan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari. Penerapan dini diperkenankan. Dengan berlakunya SAK-EMKM ini, maka perusahaan kecil seperti UMKM tidak perlu membuat laporan keuangan dengan menggunakan PSAK umum yang berlaku. Di dalam beberapa hal SAK-EMKM memberikan banyak kemudahan untuk perusahaan dibandingkan dengan PSAK dengan ketentuan pelaporan yang lebih kompleks. Perbedaan secara kasat mata dapat dilihat dari ketebalan SAK-EMKM yang hanya sekitar seratus halaman dengan menyajikan 182 halaman dan 30 bab (Standar Akuntansi Keuangan (SAK), 2015).

Sesuai dengan ruang lingkup SAK-EMKM maka Standar ini dimaksudkan untuk digunakan oleh entitas tanpa akuntabilitas publik.Entitas tanpa akuntabilitas publik yang dimaksud adalah entitas yang tidak memiliki akuntabilitas publik signifikan; dan tidak menerbitkan laporan keuangan untuk tujuan umum (*general purposefinancialstatement*) bagi pengguna eksternal.Contoh pengguna eksternal adalah pemilik yang tidak terlibat langsung dalam pengelolaan usaha, kreditur, dan lembaga pemeringkat kredit.Mengingat kebijakan akuntansi SAK-EMKM di



CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

beberapa aspek lebih ringan daripada PSAK, maka ketentuan transisi dalam SAK-EMKM ini cukup ketat.

UMKM merupakan salah satu bentuk usaha yang memiliki potensi yang besar dalam proses pengembangan yang dilakukan. Usaha ini pada dasarnya menggunakan sistem pengelolaan usaha yang sederhana sehingga upaya untuk perbaikan sistem pelaporan keuangan harus dilakukan.Dalam memenuhi tujuannya, laporan keuangan juga menunjukkan apa yang telah dilakukan manajemen (*stewardship*) atau pertanggung jawaban manajemen atas sumber daya yang dipercayakan kepadanya (SAK- EMKM paragraf 2.1). Selain itu dalam proses penyusunan laporan keuangan pada usaha yang dimiliki beberapa keterbatasan sehingga proses penyusunan dan pelaporan keuangan belum secara maksimal dilakukan (Standar Akuntansi Keuangan (SAK), 2015).

Beberapa riset yang pernah dilakukan juga menemukan bahwa masih banyak UMKM di Indonesia yang belum mampu menyusun laporan keuangan dengan baik karena standar akuntansi yang ada masih terlalu sulit sehingga belum dapat diterapkan oleh UMKM walaupun persyaratan untuk pengakuan dan pengukuran aset, liabilitas, penghasilan, dan beban dalam SAK-EMKM masih didasarkan pada konsep dan prinsip pervasif dari Rerangka Dasar Penyusunan dan Penyajian Laporan Keuangan sebagaimana yang kita pelajari dalam SAK Konvergensi IFRS. Entitas yang laporan keuangannya telah menggunakan SAK-EMKM sebagaipedoman, maka entitas membuat secara eksplisit dan tanpa kecuali tentang kepatuhan terhadap SAK-EMKM dalam catatan atas laporan keuangan. Namun, tentunya kepatuhan ini dapat dilihat jika entitas benar-benar telah patuh terhadap

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

seluruh persyaratan dalam SAK-EMKM ini secara konsisten untuk transaksi, peristiwa dan kondisi lain yang serupa.

Bank Indonesia saat ini terus berupaya meningkatkan agar rasio kredit kepada EMKM bisa mencapai 10 persen di akhir tahun 2016, sehingga peluang EMKM untuk mencapai status bankable (memenuhi persyaratan perbankan) akan semakin terbuka. Pemerintah juga telah mengeluarkan paket kebijakan jilid XII, yang salah satunya mencakup penyederhanaan sejumlah prosedur perizinan bagi EMKM. Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) IAI telah mengesahkan Exposure Draft SAK- EMKM pada tanggal 18 Mei 2016. Dengan disahkannya ED SAK-EMKM ini, maka standar akuntansi keuangan di Indonesia nantinya akan menjadi lengkap dengan tiga pilar standar akuntansi keuangan, yakni SAK Umum yang berbasis IFRS, SAK-ETAP (Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik), dan SAK-EMKM (Standar Akuntansi Keuangan (SAK), 2015).

SAK Umum yang berbasis IFRS merupakan standar akuntansi keuangan yang mengatur perlakuan akuntansi untuk transaksi-transaksi yang dilakukan oleh entitas dengan akuntabilitas publik signifikan, seperti emiten di Bursa Efek Indonesia. SAK-ETAP merupakan standar akuntansi keuangan yang dimaksudkan digunakan oleh entitas tanpa akuntabilitas publik yang signifikan namun menerbitkan laporan keuangan untuk tujuan umum bagi penggunanya.Adapun SAK-EMKM ditujukan untuk memenuhi kebutuhan pelaporan keuangan entitas mikro, kecil, dan menengah.

Sesungguhnya UMKM merupakan suatu bagian dari kondisi ekonomi di suatunegara. Tak terkecuali UMKM yang begitu berperan

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

terhadap perekonomian Indonesia. Bahwa, dinegeri ini UMKM memiliki jumlah yang lebih banyakdari pada perusahaan terbuka. Hal ini terbukti pada saat krisis moneter tahun 1997-1998, terbukti bahwa UMKM adalah penolong bagi Indonesia dalam stabilisasi keadaan ekonomi yang ada. Tidak hanya itu, UMKM juga berperan dalam penyerapan tenaga kerja yang mengurangi jumlah pengangguran secara signifikan. Hal ini sesuai dengan UU No 2 Tahun 2008 Bab III Pasal V yang berbunyi: "meningkatkan peran usaha mikro, kecil, menengah dalam pembangunan daerah, penciptaan lapangan kerja, pemerataan pendapatan, pertumbuhan ekonomi, dan pengentasan rakyat dari kemiskinan".

Hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh *Nur, Rezta Alfira Firmadhani (2017)* menunjukkan bahwa UMKM Konveksi *Goods Project* masih belum menerapkan SAK-EMKM hanya mencatat jurnal penerimaan kas dan pengeluaran kas dan yang menjadi kendala UMKM *Goods Project* dalam menyajikan laporan keuangan adalah kurangnya pemahaman dan sosialisasi mengenai SAK-EMKM. Selanjutnya *Damian, Fransiskus (2017),* hasil penelitian menunjukkan bahwa penyusunan laporan keuangan yang dilakukan diantaranya adalah laporan laba rugi, laporan perubahan modal, laporan neraca dan catatan atas laporan keuangan. Laporan keuangan disusun berdasarkan SAK-EMKM dan sesuai dengan siklus akuntansi. Hasil penelitian *Devany, Ayu Marshaa (2017)* menunjukan bahwa sistem dari hasil akhir laporan keuangan yang berupa laporan posisi keuangan, laporan laba rugi, dan catatan atas laporan keuangan berdasarkan SAK-EMKM.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Keterbatasan pengetahuan manajemen mengakibatkan kesulitan untuk menganalisis lingkungan usaha, ketidakmampuan dalam mengidentifikasikan peluang-peluang yang ada dalam lingkungan, sehingga pada akhirnya akan menemui kesulitan dalam menyusun perencanaan, khususnya perencanaan dalam keuangan. Kurangnya tenaga terampil akan mengakibatkan tidak teraturnya sistem pembukuan. Maka peneliti mengambil judul "**PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ENTITAS MIKRO, KECIL, DAN MENENGAH (SAK EMKM) PADA UMKM KERIPIK TEMPE ROHANI SANAN KOTA MALANG".**

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka peneliti merumuskan masalah penelitian sebagai berikut :

1. Bagaimana standar akuntansi keuangan yang diterapkan pada UMKM keripik tempe Rohani Sanan Kota Malang.
2. Bagaimana penerapan standar akuntansi Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK-EMKM) dalam penyajian laporan keuangan padaUMKM keripik tempeRohani Sanan Kota Malang.

## 1.3 TujuanPenelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang dimaksud dalam penelitian ini, maka tujuan penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui standar akuntansi keuangan yang diterapkan diUMKM keripik tempe Rohani Sanan Kota Malang

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

2. Untuk menganalisis penerapan standar akuntansi Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM) dalam penyajian laporan keuangan pada UMKM keripik tempe Rohani Sanan Kota Malang.

### 1.4 Kegunaan Penelitian

Kegunaan dari penelitian ini yaitu:

1. Bagi Peneliti

   Sebagai pengaplikasian ilmu yang telah peneliti peroleh di bangku kuliah dan menambah wawasan peneliti dengan mengetahui kesesuaian penyajian laporan keuangan berdasarkan SAK- EMKM.

2. Bagi pemilik UMKM

   Hasil penelitian sebagai bahan acuan dalam penerapan standar dalam penyusunan laporan keuangan agar semakin baik untuk perkembangan usaha kedepannya.

3. Bagi masyarakat

   Sebagai informasi mengenai keberadaan pemilik UMKM khususnya dalam penerapan laporan keuangannya.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

# BAB II

# KAJIAN PUSTAKA

## 2.1 Penelitian Terdahulu

Hasil penelitian terdahulu yang digunakan dalam penelitian ini dapat disajikan pada tabel 2.1.

Tabel 2.1 Hasil Penelitian Terdahulu

| No. | Nama, Tahun dan Judul | Metode Penelitian | Hasil |
|---|---|---|---|
| 1 | *Nur, Rezta Alfira Firmadhani (2017).* Penerapan Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil Dan Menengah (SAK-EMKM) Pada Usaha Kecil Menengah (UMKM) Studi Kasus Pada Konveksi Goods Project Bandung | Metode kualitatif deskriptif | Hasil penelitian menunjukkan bahwa UMKM Konveksi Goods Project masih belum menerapkan SAK-EMKM hanya mencatat jurnal penerimaan kas dan pengeluaran kas. Kendala UMKM Goods Project dalam menyajikan laporan keuangan adalah kurangnya pemahaman dan sosialisasi mengenai SAK-EMKM |
| 2 | *Damian, Fransiskus (2017)*Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan SAK-EMKM Pada Peternakan Lele (Studi Kasus Pada Peternakan Lele Fajar) | Metode deskriptif dan pengambilan data dilakukan dengan cara wawancara dan observasi langsung | Hasil penyusunan laporan keuangan yang dilakukan diantaranya adalah laporan laba rugi, laporan perubahan modal, laporan neraca dan catatan atas laporan keuangan. Laporan keuangan disusun berdasarkan SAK-EMKM dan sesuai dengan siklus akuntansi |
| 3 | *Devany, Ayu Marshaa (2017) dengan judul* Analisis Kebermanfaatan Sistem Informasi | Hasil analisis deskriptif | Sistem dari hasil akhir laporan keuangan yang berupa laporan posisi keuangan, laporan laba |



CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

| | | | |
|---|---|---|---|
| | Akuntansi Yang Dapat Menghasilkan Laporan Keuangan Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, Dan Menegah (SAK EMKM) Pada UMKMdengan Omzet Kecil (Studi Kasus Pada UMKM ARA) | | rugi, dan catatan atas laporan keuangan berdasarkan SAK-EMKM |

Dari tabel 2.1 maka dapat diketahui persamaan dan perbedaan dari penelitin ini dengan penelitian terdahulu, dimana perbedaan dengan penelitian ini yaitu mengenai lokasi dan kajian atau teknik analisis data yang digunakan.Adapun persamannya yaitu mengenai kajian atau analis kinerja keuangan UMKM dengan menggunakan Standar Akuntansi KeuanganEntitas Mikro, Kecil, Dan Menegah (SAK-EMKM).

## 2.2 Tinjauan Pustaka

### 2.2.1 Laporan keuangan

Menurut (Fahmi (2012:2), laporan keuangan merupakan suatu informasi yang menggambarkan kondisi keuangan suatu perusahaan, dan lebih jauh informasi tersebut dapat dijadikan sebagai gambaran kinerja keuangan perusahaan tersebut. Disisi lain Farid dan Siswanto dalam Fahmi (2012:2) mengatakan "Laporan keuangan merupakan informasi yang diharapkan mampu memberikan bantuan kepada pengguna untuk membuat keputusan ekonomi yang bersifat finansial." Lebih lanjut Munawir dalam Fahmi (2012:2) mengatakan "Laporan keuangan merupakan alat yang sangat penting untuk memperoleh informasi sehubungan dengan posisi keuangan dan hasil-hasil yang telah dicapai oleh

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

perusahaan yang bersangkutan." Dengan begitu laporan keuangan diharapkan akan membantu bagi para pengguna (*users*) untuk membuat keputusan ekonomi yang bersifat finansial.

Menurut Rudianto (2012 :12) standar kualitas laporan keuangan adalah sebagai berikut :

1. Relevan

   Setiap jenis laporan keuangan yang dihasilkan oleh koperasi harus sesuai dengan maksud penggunaan sehingga dapat bermanfaat. Karena itu, dalam proses penyusunan laporan keuangan, pengurus koperasi harus berfokus pada tujuan umum pemakai laporan keuangan.

2. Dapat dipahami

   Laporan keuangan harus disusun dengan istilah dan bahasa yang sederhana mungkin sehingga dapat dipahami oleh pihak yang membutuhkannya. Laporan keuangan yang tidak dapat dipahami tidak aka nada manfaatnya sama sekali.

3. Daya uji

   Informasi keuangan yang dihasilkan suatu koperasi harus dapat diuji kebenarannya oleh para pengukur yang independen dengan menggunakan metode pengukur yang sama.

4. Netral

   Informasi keuangan harus diarahkan pada tujuan umum pemakai, bukan pihak tertentu saja.Laporan keuangan tidak boleh berpihak pada salah satu pihak yang membutuhkan laporan keuangan tersebut.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

5. Tepat waktu

   Laporan keuangan harus dapat disajikan sedini mungkin agar dapat digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan koperasi. Laporan keuangan yang terlambat penyampaiannnya akan membuat pengambilan keputusan koperasi menjadi tertunda dan tidak relevan lagi dengan waktu dibutuhkannya informasi tersebut.

6. Daya banding

   Laporan keuangan suatu koperasi harus dapat dibandingkan dengan laporan keuangan periode sebelumnya atau dengan koperasi lain yang sejenis pada periode yang sama.

7. Lengkap

   Informasi keuangan harus menyajikan semua fakta keuangan yang penting sekaligus menyajikan fakta-fakta tersebut sedemikian rupa sehingga tidak akan menyesatkan para pembacanya. Jadi, harus ada klasifikasi, semua fakta atau informasi tambahan yang dapat mempengaruhi perilaku dalam pengambilan keputusan harus diungkapkan dengan jelas.

Karakteristik laporan keuangan dilihat dari segi kualitas berdasarkan panduan standar akuntansi (PSAK):

1. Dapat Dipahami

   Kualitas penting informasi yang ditampung dalam laporan keuangan adalah kemudahannya untuk dipahami oleh pemakainya.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

2. Relevan

   Agar laporan keuangan bermanfaat, informasi di dalamnya harus relevan untuk memenuhi kebutuhan pemakai dalam proses pengambilan keputusan. Informasi di dalam laporan keuangan memiliki kualitas relevan jika dapat mempengaruhi pemakai dengan membantu mereka mengevaluasi peristiwa masa lalu, masa kini, atau masa depan, menegaskan, atau mengoreksi hasil evaluasi mereka dimasa lalu.

3. Materialitas

   Relevansi informasi dipengaruhi oleh hakikat dan materialitas laporan keuangan, informasi dipandang material apabila kelalaian untuk mencantumkan atau kesalahan dalam mencatat informasi tersebut dapat mempengaruhi keputusan ekonomi pemakai yang diambil atas dasar laporan keuangan.Materialitas tergantung pada besarnya pos atau kesalahan yang dinilai sesuai dengan situasi khusus dari kelalaian dalam mencantumkan (*omission*) atau kesalahan dalam mencatat (*misstament*).

4. Keandalan

   Supaya laporan keuangan bermanfaat, informasi juga harus handal (*reliable*).Informasi memiliki kualitas handal jika bebas dari pengertian yang menyesatkan, kesalahan material dan dapat dihandalkan pemakainya sebagai penyajian yang jujur (*faithful representation*) dari yang seharusnya disajikan secara wajar diharapkan dapat disajikan.

5. Penyajian jujur

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Informasi keuangan di laporan keuangan pada umumnya tidak luput dari resiko penyajian yang dianggap kurang jujur dari pada apa yang seharusnya digambarkan. Hal tersebut bukan disebabkan karena kesengajaan untuk menyesatkan, tetapi lebih merupakan kesulitan yang melekat dalam mengidentifikasi transaksi serta peristiwa lainnya yang dilaporkan, atau dalam menyusun atau menerapkan ukuran dan teknik penyajian yang sesuai dengan makna transaksi dan peristiwa tersebut.

6. Substansi mengungguli bentuk

   Jika informasi dimaksudkan untuk menyajikan dengan jujur transaksi serta peristiwa lain yang seharusnya disajikan, peristiwa tersebut perlu dicatat dan disajikan sesuai substansi dan realitas ekonomi dan bukan hanya bentum. Substansi transaksi atau peristiwa lain tidak selalu konsisten dengan apa yang tampak dari bentuk hukum.

7. Netralitas

   Informasi harus diarahkan pada kebutuhan umum pemakai, tidak bergantung pada kebutuhan dan keinginan pihak tertentu.

8. Pertimbangan sehat

   Penyusunan laporan keuangan ada kalanya menghadapi ketidakpastian suatu peristiwa dan keandalan tertentu, seperti ketertagihan piutang yang diragukan, perkiraan masa manfaat pabrik serta peralatan, dengan tuntutan atas jaminan garansi yang mungkin timbul.Namun demikian, penggunaan pertimbangan sehat tidak memperkenankan misalnya; pembentukan cadangan tersembunyi atau penyisihan berlebihan, dan sengaja

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

menetapkan aktiva atau penghasilan yang lebih rendah atau pencatatankewajiban atau beban yang lebih tinggi sehingga laporan keuangan menjadi tidak memiliki kualitas yang handal.

9. Kelengkapan

   Agar dapat diandalkan, informasi dalam laporan keuangan harus lengkap dalam batasan materialitas dan biaya.

Laporan Keuangan merupakan ringkasan dari suatu proses pencatatan transaksi-transaksi keuangan yang terjadi selama tahun buku yang bersangkutan. Standar kualitas laporan keuangan yaitu relevan, dapat dipahami, dapat diuji kebenarannya, netral, tepat waktu, bisa dibandingkan dengan periode sebelumnya atau dengan koperasi lainnya yang sejenis, dan lengkap.Laporan keuangan yang dihasilkan oleh koperasi harus memenuhi standar tersebut agar dapat bermanfaat.

### 2.2.2 SAK-EMKM (Standar Akuntansi Keuangan untuk Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik)

#### 2.2.2.1 Pengertian SAK-EMKM

Pengertian Standar Akuntansi Keuangan untuk Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK- EMKM) yaitu dimaksudkan untuk digunakan entitas tanpa akuntabilitas publik. (SAK- EMKM paragraf 1.1) Entitas tanpa akuntabilitas publik adalah entitas yang:

1. Tidak memiliki akuntabilitas publik signifikan; dan
2. Menerbitkan laporan keuangan untuk tujuan umum (*general purpose financial statement*) bagi pengguna eksternal. Contoh pengguna eksternal

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

adalah pemilik yang tidak terlibat langsung dalam pengelolaan usaha, kreditur, dan lembaga pemeringkat kredit.

Entitas memiliki akuntabilitas publik signifikan jika (SAK- EMKM paragraf 1.2).

1. Entitas telah mengajukan pernyataan pendaftaran, atau dalam prosespengajuan pernyataan pendaftaran, pada otoritas pasar modal atau regulator lain untuk tujuan penerbitan efek di pasar modal, atau
2. Entitas menguasai aset dalam kapasitas sebagai fidusia untuk sekelompok besar masyarakat, seperti bank, entitas asuransi, pialang dan atau pedagang efek, dana pensiun, reksa dana dan bank investasi.

Entitas yang memiliki akuntabilitas publik signifikan dapat menggunakan SAK-EMKM jika otoritas berwenang membuat regulasi mengizinkan penggunaan SAK- EMKM. Dalam koperasi tentu tidak lepas dari laporan keuangan koperasi. Penyusunan laporan keuangan tentu berdasarkan standar yang telah ditetapkan.Standar yang berlaku saat ini yaitu Standar akuntansi entitas tanpa akuntanbilitas publik (SAK-EMKM) merupakan standar baru yang mulai efektif digunakan pada tanggal 1 januari 2011. Standar ini merupakan pengganti dari PSAK No 27 yang mengatur tentang pelaporan laporan keuangan pada koperasi dan UMKM.

### 2.2.3 Laporan Keuangan Berdasarkan SAK-EMKM

Tujuan laporan keuangan adalah menyediakan informasi posisi keuangan, kinerja keuangan, dan laporan arus kas suatu entitas yang bermanfaat bagi sejumlah besar pengguna dalam pengambilan keputusan ekonomi oleh siapapun

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

yang tidak dalam posisi dapat meminta laporan keuangan khusus untuk memenuhi kebutuhan informasi tertentu. Dalam memenuhi tujuannya, laporan keuangan juga menunjukkan apa yang telah dilakukan manajemen (*stewardship*) atau pertanggungjawaban manajemen atas sumber daya yang dipercayakan kepadanya. (SAK- EMKM paragraf 2.1)

Laporan keuangan lengkapmeliputi : (IAI,2009:17)

1. Neraca:

   Neraca minimal mencakup pos-pos berikut:

   1) kas dan setara kas;
   2) piutang usaha dan piutang lainnya;
   3) persediaan;
   4) properti investasi;
   5) aset tetap;
   6) aset tidak berwujud;
   7) utang usaha dan utang lainnya;
   8) aset dan kewajiban pajak;
   9) kewajiban diestimasi;
   10) ekuitas.

2. Laporan laba rugi:

   Laporan laba rugi minimal mencakup pos-pos sebagai berikut:

   1) pendapatan;
   2) beban keuangan;

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

3) bagian laba atau rugi dari investasi yang menggunakan metode ekuitas;
4) beban pajak;
5) laba atau rugi neto.

3. Laporan perubahan ekuitas yang juga menunjukkan:

   seluruh perubahan dalam ekuitas, atau perubahan ekuitas selain perubahan yang timbul dari transaksi dengan pemilik dalam kapasitasnya sebagai pemilik;

4. Laporan arus kas:

   Laporan arus kas menyajikan informasi perubahan historis atas kas dan setara kas entitas, yang menunjukkan secara terpisah perubahan yang terjadi selama satu periode dari aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

5. Catatan atas laporan keuangan yang berisi ringkasan kebijakan akuntansi yang signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

   Catatan atas laporan keuangan berisi informasi sebagai tambahan informasi yang disajikan dalam laporan keuangan.Catatan atas laporan keuangan memberikan penjelasan naratif atau rincian jumlah yang disajikan dalam laporan keuangan dan informasi pos-pos yang tidak memenuhi kriteria pengakuan dalam laporan keuangan.

Dalam penerapan SAK- EMKM terdapat permasalahan tentang keterterapan SAK- EMKM pada koperasi dikarenakan pada SAK-EMKM tidak mengatur secara khusus terhadap laporan keuangan koperasi. Dalam buletin teknis 6 tentang keterterapan SAK- EMKM untuk entitas (IAI,2011:1) disebutkan dalam

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

SAK- EMKM Bab 1 tentang ruang lingkup mengatur bahwa entitas yang dapat menerapkan SAK-EMKM adalah entitas yang tidak memiliki akuntabilitas publik signifikan dan menerbitkan laporan keuangan untuk tujuan umum (*general purpose financial statement*).

Dalam SAK-EMKM Bab 9 tentang kebijakan dan estimasi akuntansi dan kesalahan dinyatakan bahwa entitas yang menerapkan SAK-EMKM, dalam mengembangkan dan menerapkan suatu kebijakan akuntansi, untuk mempertimbangkan persyaratan dan panduan dalam SAK non-ETAP yang berhubungan dengan isu serupa dan terkait.

Berdasarkan pengaturan di atas, jika ada entitas yang memenuhi syarat untuk menerapkan SAK-EMKM, maka entitas tersebut dapat menerapkan SAK-EMKM.Untuk hal-hal yang tidak diatur secara spesifik dalam SAK-EMKM, entitas dapat mengacu pada SAK non-ETAP.Misalnya, entitas yang menggunakan SAK- EMKM dapat mengacu pada PSAK No. 27. Menurut PSAK No. 27, laporan keuangan terdiri dari : (Rudianto, 2010: 11)

1) Perhitungan hasil usaha adalah suatu laporan yang menunjukkan kemampuan koperasi dalam menghasilkan laba selama suatu periode akuntansi atau satu tahun. Laporan hasil usaha harus merinci hasil usaha dan laba yang diperoleh dari aktivitas dengan bukan anggota.
2) Neraca adalah suatu daftar yang menunjukkan posisi sumber daya yang dimiliki koperasi, serta informasi darimana sumber daya tersebut diperoleh.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

3) Laporan arus kas adalah suatu laporan mengenai arus kas keluar dan arus kas masuk selama suatu periode tertentu, yang mencakup saldo awal kas, sumber penerimaan kas, sumber pengeluaran kas, dan saldo akhir kas pada suatu periode.
4) Laporan promosi ekonomi anggota adalah laporan yang menunjukkan manfaat ekonomi yang diterima anggota koperasi selama suatu periode tertentu. Laporan tersebut mencakup empat unsur yaitu :
    a) Manfaat ekonomi dari pembelian barang atau pengadaan jasa bersama.
    b) Manfaat ekonomi dari pemasaran dan pengolahan bersama.
    c) Manfaat ekonomi dari simpan pinjam lewat koperasi.
    d) Manfaat ekonomi dalam bentuk pembagian sisa hasil usaha.

**2.3 Perbedaan SAK-ETAP dengan SAK-EMKM**

SAK-ETAP merupakan Standar Akuntansi Keuangan untuk Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik. ETAP di sini berarti entitas yang tidak memiliki akuntabilitas publik yang signifikan serta menerbitkan laporan keuangan untuk tujuan umum bagi pengguna eksternal. SAK-ETAP memiliki banyak manfaat, antara lain membantu perusahaan-perusahaan kecil menengah dapat menyusun laporan keuangannya sendiri, juga mempermudah proses audit dan dan mendapatkan opini audit, sehingga perusahaan dapat menggunakan laporan keuangannya untuk mendapatkan dana untuk pengembangan usahanya. Manfaat lainnya dari SAK-ETAP adalah bahwa lebih mudah implementasinya bagi UMKM dibandingkan PSAK-IFRS karena lebih

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

sederhana. Meskipun bisa dibilang sederhana namun tetap dapat memberikan informasi yang handal dalam penyajian laporan keuangan. Disusun dengan mengadopsi IFRS for SME dengan modifikasi sesuai dengan kondisi di Indonesia serta dibuat lebih ringkas. Namun, SAK -ETAP masih memerlukan profesional judgement hanya tidak sebanyak untuk PSAK-IFRS. SAK-ETAP pada dasaranya adalah penyederhanaan SAK-IFRS. Beberapa penyederhanaan yang terdapat dalam SAK-ETAP adalah :

1. Tidak ada laporan laba rugi komprehensif
2. Penilaian untuk aset tetap, aset tak berwujud, dan propert investasi setelah tanggal perolehan hanya menggunakan harga perolehan, tdak ada pilihan menggunakan nilai wajar revaluasi atau nilai wajar.
3. Tidak ada pengakuan liabilitas dan aset pajak tangguhan. Beban pajak diakui sebesar jumlah pajak menurut ketentuan pajak.

Dalam rangka mewujudkan UMKM Indonesia yang maju, mandiri, dan modern,Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) IAI telah mengesahkan Exposure Draft Standar Akuntansi Keuangan Enttas Mikro, Kecil, dan Menengah ("ED SAK-EMKM") dalam rapatnya pada tanggan 18 Mei 2016. Dengan disahkannya ED SAK-EMKM ini, maka standar akuntansi keuangan di Indonesia nantnya akan menjadi lengkap dengan 3 pilar strandar akuntansi keuangan, yakni SAK umum yang berbasis IFRS, SAK-ETAP, dan SAK-EMKM. Masing-masing pilar utama tersebut merupakan dukungan infrastruktur dalam konteks standar akuntansi keuangan yang dapat mencermnkan esensi dari entitas dunia usaha di Indonesia, yaitu:

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

1. SAK umum yang berbasis IFRS merupakan standar akuntansi keuangan yang mengatur perlakuan akuntansi untuk transaksi-transaksi yang dilakukan oleh entitas dengan akuntabilitas publik signifikan.
2. SAK-ETAP merupakan standar akuntansi keuangan yang dimaksudkan untuk digunakan oleh entitas tanpa akuntabilitas publik yang signifikan namun menerbitkan laporan keuangan untuk tujuan umum bagi penggunanya.
3. ED SAK-EMKM yang ditujukan untuk memenuhi kebutuhan pelaporan keuangan enttas mikro, kecil, dan menengah.

ED SAK-EMKM ini diharapkan dapat membantu sekitar 57,9 juta pelaku UMKM di Indonesia dalam menyusun laporan keuangannya dengan tepat tanpa harus terjebak dalam kerumitan standar akuntansi keuangan terdahulu (PSAK dan SAK-ETAP). ED SAK-EMKM ini merupakan standar akuntansi keuangan yang jauh lebih sederhana bila dibandingkan dengan SAK-ETAP

## 2.4 Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) di Indonesia

### 2.4.1Definisi UMKM

Menurut UU No. 17 tahun 2013 mengenai usaha mikro, kecil, dan menengahterdapat beberapa definisi yang dapat mengklasifikasikan suatu entitas ke dalam jenis usaha mikro, kecil atau menengah dengan melihat dari dua aspek yaitu kekayaan bersih (aset) dan hasil penjualan (omset). Hal tersebut dijelaskan sebagai berikut:

a) Usaha Mikro adalah usaha produktif milik orang perorangan dan/atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria Usaha Mikro

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

sebagaimana diatur dalam Undang-Undang ini. Kriteria Usaha Mikro adalah memiliki kekayaan bersih paling banyak Rp 50.000.000 (lima puluh juta rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha, atau memiliki hasil penjualan tahunan paling banyak Rp 300.000.000 (tiga ratus juta rupiah)

b) Usaha Kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari usaha menengah atau usaha besar yang memenuhi kriteria Usaha Kecil sebagaimana diatur dalam Undang-Undang ini. Kriteria Usaha Kecil adalah sebagai usaha yang memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp 50.000.000 (lima puluh juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp 500.000.000 (lima ratus juta rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha atau memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp 300.000.000 (tiga ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp 2.500.000.000 (dua milyar lima ratus juta rupiah).

c) Usaha Menengah adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri yang dilakukan oleh orang perseorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dengan Usaha Kecil atau Usaha Besar dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan sebagaimana diatur dalam Undang-Undang ini.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Kriteria Usaha Menengah adalah sebagai berikut, memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp 500.000.000 (lima ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp 10.000.000.000 (sepuluh milyar rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha; memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp 2.500.000.000 (dua milyar lima ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp 50.000.000.000 (lima puluh milyar rupiah).

Selanjutnya pengertian industri kecil menurut Marbun (2007:2) yaitu: "Merupakan perusahaan yang belum dikelola secara atau lewat manajemen modern dengan tenaga-tenaga profesional".

Pengertian industri kecil menurut Departemen Perindustrian dan Bank Indonesia yaitu: "Usaha yang asetnya (tidak termasuk tanah dan bangunan) bernilai kurang dari Rp. 600.000.000,-.". Adapun industri kecil oleh Kamar Dagang dan Industri adalah usaha industri yang memiliki modal kerja kurang dari Rp. 150.000.000,- dan memiliki nilai usaha kurang Rp. 600.000.000,-.

Berbeda dengan pengertian di atas batasan dari industri kecil yang dikembangkan oleh Badan Pusat Statistik (BPS) yaitu industri kecil adalah usaha industri yang melibatkan tenaga kerja antara 5 sampai 19 orang. Selanjutnya pengertian industri yang digunakan dalam pengelolaan dan pengembangan industri oleh Pemerintah adalah sesuai dengan UU No.5 Tahun 1984 tentang perindustrian adalah kegiatan ekonomi yang mengolah bahan mentah, bahan baku, barang setengah jadi atau bahan jadi menjadi barang dengan nilai yang lebih tinggi penggunaannya termasuk kegiatan rancang bangun dan perekayasaan industri.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Dari pernyataan mengenai definisi UMKM diatas maka secara garis besar dapat ditarik satu benang merah yang serupa mengenai UMKM. Pertama, dilihat dari sisi kekayaan bersih tidak kurang dari Rp 10 Milyar. Kedua, UMKM merupakan suatu unit bisnis yang permodalannya juga lebih banyak mengandalkan dari struktur modal pribadi atau pada tingkatan yang lebih maju telah menggunakan bantuan yang berasal dari kredit usaha kecil. Ketiga, pada umumnya UMKM belum memiliki status badan hukum. Keempat, golongan usaha yang cenderung sederhana.

### 2.4.2 Jenis Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM)

Jenis usaha kecil dan menengah dikategorikan berdasarkan jenis produk atau jasa yang dihasilkan, maupun aktivitas yang dilakukan oleh suatu usaha kecil, serta mengacu pada kriteria UMKM menurut KADIN (Kamar Dagang Indonesia), juga kriteria dari Bank Indonesia (BI), yaitu:

a. Usaha Perdagangan

   Terdiri dari keagenan yaitu: agen koran dan majalah, sepatu, pakaian dan lain-lain. Pengecer yaitu: minyak, sembako, buah-buahan. Ekspor atau impor: berbagai produk lokal dan internasional. Sektor informal: pengumpulan barang bekas, kaki lima dan lain-lain.

b. Usaha Pertanian

   Terdiri dari pertanian pangan maupun perkebunan: bibit dan peralatan pertanian, buah-buahan dan lain-lain. Perikanan darat atau laut: tambak udang, pembuatan krupuk ikan dan produk lain dari hasil perikanan dan laut. Peternakan dan usaha lain yang termasuk lingkup pengawasan

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

department. Pertanian: produsen telur ayam, susu sapi, dan lain-lain produk hasil peternakan.

c. Usaha Industri

Terdiri dari industri logam atau kimia: pengrajin logam, kulit, keramik, fiberglass, marmer dan lain-lain. Industri makanan atau minuman: makanan tradisional, minuman ringan, catering, produk lainnya. Pertambangan: galian. Aneka industri kecil: pengarajin perhiasan, ukiran batu dan lain-lain. Konveksi: produsen garment, batik, tenun-ikat, dan lain-lain.

d. Usaha Jasa

Terdiri dari konsultan: hukum, pajak, manajemen. Perencana: perencana teknis, perencana sistem. Perbengkelan: bengkel mobil, elektronik, jam. Transportasi: travel, taksi, angkutan umum. Restoran: rumah makan, *coffee shop*, cafetarian, dan lain-lain.

e. Usaha Jasa Konstruksi

Terdiri dari kontraktor bangunan, jalan, kelistrikan, jembatan, pengairan dan usaha-usaha lain yang berkaitan dengan teknis konstruksi bangunan.

Berbagai usaha kecil yang terdapat di Indonesia dapat digolongkan menurut bentuk-bentuk, jenis serta kegiatan yang dilakukannya. Sedangkan menurut Subanar (2001:3-4) hakikatnya usaha kecil yang ada secara umum dikelompokkan ke dalam 3 (tiga) golongan khusus yang meliputi:

1) Industri Kecil

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Misalnya: Industri kerajinan rakyat, Industri cor logam, konveksi dan berbagai industri lainnya.

2) Perusahaan Berskala Kecil

Misalnya: Penyalur, toko kerajinan, koperasi, waserba, restoran, toko bunga, jasa profesi dan lainnya.

3) Sektor Informal

Misalnya: Agen barang bekas, kios kaki lima, dan lainnya.

### 2.4.3 Kriteria Usaha atau Industri Kecil

Persyaratan atau kriteria untuk dapat digolongkan dalam usaha kecil menurut Pasal 5 ayat 1 dan 2 UU No.9/1995 dalam Marbun (2006:2) adalah sebagai berikut:

a. Memiliki kekayaan bersih paling banyak Rp. 200.000.000,00 (dua ratus juta rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha.
b. Memiliki hasil penjualan tahunan paling banyak Rp. 1.000.000.000,00 (satu miliar rupiah)
c. Milik Warga Negara Indonesia
d. Berdiri sendiri, bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau berafiliasi baik langsung maupun tidak langsung dengan badan usaha menengah atau badan usaha besar.
e. Berbentuk usaha perorangan, badan usaha yang tidak berbadan hukum, termasuk koperasi.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

### 2.4.4 Kekuatan, Kelemahan Dan Peluang Perusahaan atau Industri Kecil

Pada kenyataannya usaha kecil dapat mampu bertahan dan mengantisipasi kelesuan perekonomian yang diakibatkan oleh faktor-faktor yang dapat menghambat pertumbuhan usaha tersebut baik secara internal maupun eksternal. Pada sisi yang lain tidak dapat dipungkiri bahwa asal-usul hampir semua pengusaha nasional yang tangguh dan berumur panjang saat ini telah dimulai dari usaha kecil-kecilan yang sukses karena beberapa faktor. Perusahaan kecil atau industri kecil mempunyai beberapa kekuatan disamping itu juga terdapat beberapa kelemahan, dengan adanya keadaan tersebut maka dengan demikian segala sesuatu hanya mungkin dapat atau bisa diperbaiki atau dimulai berdasarkan kekuatan dengan mengatasi kelemahan serta memanfaatkan peluang yang tersedia demi kemajuan yang diharapkan pada masa-masa yang akan datang.

Menurut Marbun (2006:38-46) terdapat beberapa kekuatan, kelemahan dan peluang yang dimiliki oleh industri kecil, yaitu meliputi:

1. Kekuatan
    a. Pengalaman bisnis sederhana
    b. Tidak birokratis dan mandiri
    c. Cepat tanggap dan fleksibel
    d. Cukup dinamis, ulet dan mau kerja keras
    e. Tidak boros
2. Kelemahan
    a. Tidak atau jarang mempunyai perencanaan tertulis
    b. Tidak berorientasi atau berpedoman ke masa depan, melainkan pada hari kemarin atau hari ini.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

c. Tidak memiliki pendidikan yang tepat dan relevan
d. Tanpa pembukuan yang teratur dan neraca rugi laba
e. Tidak mengendalikan analisis pasar yang "*up to date*" atau tepat waktu dan mutakhir
f. Kurang spesialisasi atau diversifikasi berencana.
g. Jarang mengadakan pembaharuan (inovasi)
h. Tidak ada atau jarang melakukan pengkaderan.
i. Cepat puas diri
j. Keluarga sentris
k. Kurang percaya atau kurang tanggap pada ilmu modern
l. Kurang pengetahuan mengenai hukum dan peraturan.

3. Peluang
   a. Belajar pada manajemen sederhana
   b. Meminta jasa konsultan manajemen atau penasihat perusahaan.
   c. Meminta jasa keluarga/kenalan yang pintar
   d. Kembali ke bangku belajar
   e. Mengalihkan bidang usaha

Berdasarkan uraian diatas maka dapat disimpulkan bahwa dalam rangka peningkatan usaha kecil maka diperlukan suatu analisis kehidupan usaha kecil pada masa sekarang ini dan mengalisis eksistensi masa depannya melalui beberapa kekuatan dan kelemahan serta peluang yang dimiliki oleh usaha atau industri kecil.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

### 2.4.5 Pembangunan Industri Kecil

Industri kecil pada umumnya memiliki peranan penting dalam struktur perekonomian. Namun demikian, secara historis struktural pola pertumbuhan industri kecil menimbulkan kondisi yang kurang baik. Masalah utama yang terjadi adalah dualisme ekonomi yang makin lebar dan dikotomi industri berskala besar dan kecil. Atau bahkan terletak pada kemungkinan adanya pilihan antara mempertahankan pola pertumbuhan yang lalu (yang menjurus kepada pelebaran sektor industi di permukaan landasan struktural yang sempit dan dangkal), atau menempuh orientasi baru(dengan mengutamakan usaha untuk memperdalam struktur industri dalam rangka memperkuat dan mengurangi kerawanan strukturalnya). Untuk itu yang dapat ditempuh pemerintah adalah merumuskan beberapa langkah kebijaksanaan yaitu:

1. Mengembangkan industri kecil, termasuk didalamnya industri kerajinan, industri rumah tangga serta industri formal dan tradisional yang dilakukan melalui peningkatan sentra-sentra industri.
2. Meningkatkan pertumbuhan industri kecil agar mampu berkembang kearah vertikal, dengan meningkatkan kemampuan dan kemandirian usaha dan hasilnya. Hal itu dilakukan melalui perkembangan profesionalisme dan kewirausahawan pengusaha industri kecil serta bantuan modal, peralatan dan binaan.
3. Mengembangkan industri kecil di daerah-daerah yang relatif masih tertinggal yang dilandasi kelayakan ekonomi dengan memperhatikan kendala yang ada.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

4. Meningkatkan perluasan usaha kecil melalui pengembangan program keterkaitan dan penyempurnaan iklim usaha investasi.

Untuk pengembangan diperlukan keterkaitan dari berbagai pihak. Kalau digambarkan untuk membina bagi pengembangan untuk industri kecil paling tidak ada empat komponen yaitu: Pemerintah, organisasi usaha (KADID), Litbang perusahaan dan Universitas (Pusat Penelitian). Atas dasar menyukseskan tugas binaan usaha kecil agar dapat lebih berperan maka tugas yang dilakukan oleh Perguruan Tinggi adalah: a) Mengkaji tentang profil usaha kecil. Kendala-kendala dan peluang pengembangannya termasuk data base dan klarifikasi, konsentrasi dan penyebaran. b) Pengkajian tentang proses tranformasi dari usaha kecil menjadi usaha menengah dan mantap. c) Pengkajian tentang pembinaan yang dilakukan sekarang (perkreditan, fasilitas bersama dan sebagainya) d) Pengkajian tentang alternatif pembinaan melalui pelatihan atau konsultasi, inkubator dan modal ventura. e) Pengkajian tentang pola pemberian perlindungan dan subsidi yang tepat. f) Pengkajian tentang kebijakan dan makro yang kondusif untuk mengembangkan usaha kecil.

Berdasarkan uraian tersebut maka dapat disimpulkan bahwa pembangunan industri kecil merupakan langkah-langkah untuk memperkuat kondisi industri kecil sehingga dapat tumbuh dan berkembang, maka disini peran Pemerintah dan lembaga yang terkait sangat diperlukan dalam melakukan pembinaan kearah yang lebih baik.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

## 2.5 Integrasi Kajian Islam

Kaidah-kaidah Akuntansi dalam Islam, memiliki karakteristik khusus yang membedakan dari kaidah Akuntansi Konvensional.Kaidah-kaidah Akuntansi dalam hukum Islam sesuai dengan norma-norma masyarakat Islami, dan termasuk disiplin ilmu sosial yang berfungsi sebagai pelayan masyarakat pada tempat penerapan Akuntansi tersebut. Dasar hukum dari Al-Qur'an dalam surat Surat Al Baqarah Ayat 282:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا تَدَايَنْتُمْ بِدَيْنٍ إِلَى أَجَلٍ مُسَمًّى فَاكْتُبُوهُ وَلْيَكْتُبْ بَيْنَكُمْ كَاتِبٌ بِالْعَدْلِ وَلَا يَأْبَ كَاتِبٌ أَنْ يَكْتُبَ كَمَا عَلَّمَهُ اللَّهُ فَلْيَكْتُبْ وَلْيُمْلِلِ الَّذِي عَلَيْهِ الْحَقُّ وَلْيَتَّقِ اللَّهَ رَبَّهُ وَلَا يَبْخَسْ مِنْهُ شَيْئًا فَإِنْ كَانَ الَّذِي عَلَيْهِ الْحَقُّ سَفِيهًا أَوْ ضَعِيفًا أَوْ لَا يَسْتَطِيعُ أَنْ يُمِلَّ هُوَ فَلْيُمْلِلْ وَلِيُّهُ بِالْعَدْلِ وَاسْتَشْهِدُوا شَهِيدَيْنِ مِنْ رِجَالِكُمْ فَإِنْ لَمْ يَكُونَا رَجُلَيْنِ فَرَجُلٌ وَامْرَأَتَانِ مِمَّنْ تَرْضَوْنَ مِنَ الشُّهَدَاءِ أَنْ تَضِلَّ إِحْدَاهُمَا فَتُذَكِّرَ إِحْدَاهُمَا الْأُخْرَى وَلَا يَأْبَ الشُّهَدَاءُ إِذَا مَا دُعُوا وَلَا تَسْأَمُوا أَنْ تَكْتُبُوهُ صَغِيرًا أَوْ كَبِيرًا إِلَى أَجَلِهِ ذَلِكُمْ أَقْسَطُ عِنْدَ اللَّهِ وَأَقْوَمُ لِلشَّهَادَةِ وَأَدْنَى أَلَّا تَرْتَابُوا إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً حَاضِرَةً تُدِيرُونَهَا بَيْنَكُمْ فَلَيْسَ عَلَيْكُمْ جُنَاحٌ أَلَّا تَكْتُبُوهَا وَأَشْهِدُوا إِذَا تَبَايَعْتُمْ وَلَا يُضَارَّ كَاتِبٌ وَلَا شَهِيدٌ وَإِنْ تَفْعَلُوا فَإِنَّهُ فُسُوقٌ بِكُمْ وَاتَّقُوا اللَّهَ وَيُعَلِّمُكُمُ اللَّهُ وَاللَّهُ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ

Artinya : "Hai orang-orang yang beriman, apabila kamu bermu'amalah tidak secara tunai untuk waktu yang ditentukan, hendaklah kamu menuliskannya. dan hendaklah seorang penulis di antara kamu menuliskannya dengan benar. dan janganlah penulis enggan menuliskannya sebagaimana Allah mengajarkannya, meka hendaklah ia menulis, dan hendaklah orang yang berhutang itu mengimlakkan (apa yang akan ditulis itu), dan hendaklah ia bertakwa kepada Allah Tuhannya, dan janganlah ia mengurangi sedikitpun

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

daripada hutangnya. jika yang berhutang itu orang yang lemah akalnya atau lemah (keadaannya) atau Dia sendiri tidak mampu mengimlakkan, Maka hendaklah walinya mengimlakkan dengan jujur. dan persaksikanlah dengan dua orang saksi dari orang-orang lelaki (di antaramu). jika tak ada dua oang lelaki, Maka (boleh) seorang lelaki dan dua orang perempuan dari saksi-saksi yang kamu ridhai, supaya jika seorang lupa Maka yang seorang mengingatkannya. janganlah saksi-saksi itu enggan (memberi keterangan) apabila mereka dipanggil; dan janganlah kamu jemu menulis hutang itu, baik kecil maupun besar sampai batas waktu membayarnya. yang demikian itu, lebih adil di sisi Allah dan lebih menguatkan persaksian dan lebih dekat kepada tidak (menimbulkan) keraguanmu. (Tulislah mu'amalahmu itu), kecuali jika mu'amalah itu perdagangan tunai yang kamu jalankan di antara kamu, Maka tidak ada dosa bagi kamu, (jika) kamu tidak menulisnya.dan persaksikanlah apabila kamu berjual beli; dan janganlah penulis dan saksi saling sulit menyulitkan.jika kamu lakukan (yang demikian), Maka Sesungguhnya hal itu adalah suatu kefasikan pada dirimu. dan bertakwalah kepada Allah; Allah mengajarmu; dan Allah Maha mengetahui segala sesuatu".

Perintah untuk menulis utang piutang dipahami oleh banyak ulama sebagai anjuran bukan kewajiban.Memang sungguh sulit perintah itu diterapkan oleh kaum muslimin ketika turun ayat ini jika perintah utang-piutang bersifat wajib karena kepandaian tulis menulis pada masa itu sangatlah langka. Perintah tulis menulis mencakup perintah kepada kedua orang yang bertransaksi, dalam

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

arti salah seorang menulis dan apa yang dituliskan di serahkan kepada mitranya jika mitra pandai tulis baca, dan bila tidak panda, atau keduanya tidak pandai maka hendaklah mencari orang ketiga. Sedangkan dasar hukum dari Al-Hadist:

إِنَّ الصِّدْقَ طُمَأْنِيْنَة، وَالْكَذِبَ رِيْبَة

"Kejujuran itu ketentraman, dan dusta itu keragu-raguan …" (HR. At-Tirmidzi, No. 2518)

Ketahuilah, bahwa kata "اَلصِّدْقُ" (jujur) bisa digunakan untuk beberapa makna:

1. Pertama, jujur dalam perkataan. Setiap hamba harus menjaga kata-katanya, tidak berbicara kecuali dengan jujur. Jujur ini adalah bentuk kejujuran yang paling jelas dan paling dikenal. Seorang hamba hendaknya menjauhi kata-kata bermakna ganda, karena ia saudara tiri dari dusta kecuali dalam keadaan darurat dan dituntut demi kemaslahatan.
2. Kedua, jujur dalam niat dan keinginan. Ini kembali kepada ikhlas. Apabila amalnya tercampuri oleh sebagian ambisi jiwa (terhadap dunia), maka kejujuran niatnya batal, bisa jadi dia dusta sebagaimana dalam hadits tentang tiga orang, yaitu orang berilmu, qâri', dan mujâhid, manakala qâri' berkata, "Aku membaca al-Qur'ân karena-Mu." Allâh Azza wa Jalla menolaknya dan mengatakan bahwa dia dusta dalam niat dan keinginannya bukan dalam bacaannya, demikian juga kedua temannya yaitu orang yang berilmu dan mujâhid.
3. Ketiga, jujur dalam tekad dan jujur memenuhinya. Untuk yang pertama, misalnya seseorang mengatakan, "Bila Allâh

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

memberiku harta, maka aku akan menyedekahkannya seluruhnya". Ini adalah tekad yang bisa jadi jujur dan bisa tidak.

## 2.6 Kerangka Pemikiran

SAK-EMKM telah dirancang sebagai standar dalam penyajian laporan keuangan entitas tanpa akuntabilitas publik. Entitas yang laporan keuangannya mematuhi SAK-EMKM harus membuat suatu pernyataan eksplisit dan secara penuh atas kepatuhan tersebut dalam catatan atas laporan keuangan.Maka dalam skripsi ini penelitiakan menganalisis laporan keuangan pemilik UMKM, apakah laporan yang disajikan sudah mematuhi SAK- EMKM. Seperti penyusunan neraca dan laporan laba rugi dan juga mengenai kelengkapan atas laporan keuangannya berdasarkan SAK- EMKM. Laporan keuangan menurut SAK- EMKM terdiri dari neraca, laporan laba/rugi, laporan arus kas, laporan perubahan ekuitas, dan catatan atas laporan keuangan. Kerangka pemikiran dapat digambarkan sebagai berikut dalam Gambar 2.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Gambar 2.1 : Kerangka Pemikiran

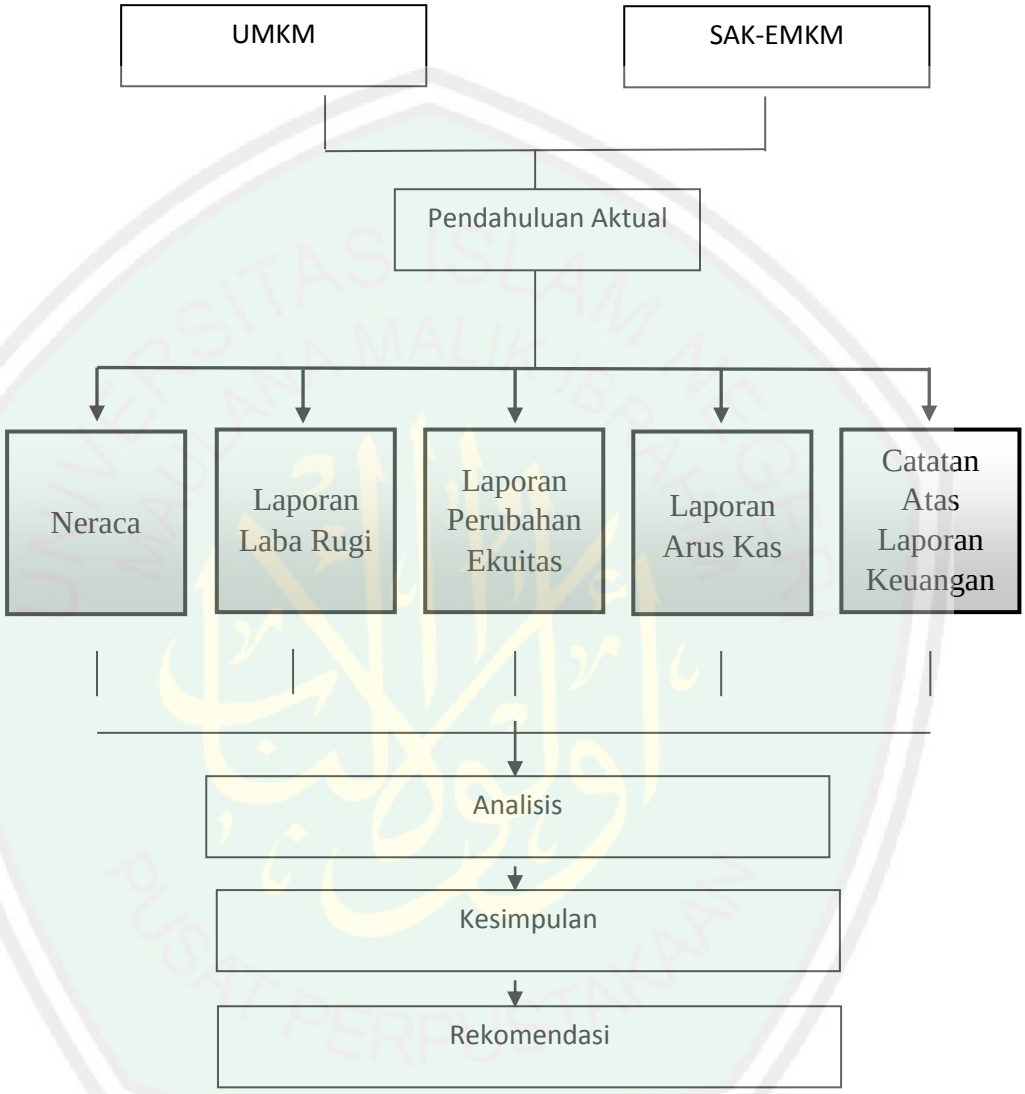


Keterangan :

Laporan keuangan lengkap menurut SAK-EMKM adalah neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas, dan catatan atas laporan SAK-EMKM jika menyajikan laporan keuangan yang diisyaratkan dalam SAK-EMKM tersebut.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

# BAB III

# METODE PENELITIAN

## 3.1 Jenis dan Lokasi Penelitian

### 3.1.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini termasuk dalam metode penelitian kualitatif. Menurut Kriyantono (2006:58), penelitian kualitatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk menjelaskan fenomena-fenomena dengan sedalam-dalamnya melalui pengumpulan data sedalam-dalamnya pula. Penelitian ini tidak mengutamakan besarnya populasi atau sampling bahkan populasi atau samplingnya terbatas. Jika data yang terkumpul sudah mendalam dan bisa menjelaskan fenomena yang diteliti, maka tidak perlu mencari sampling lainnya. Persoalan kedalaman (kualitas) data yang lebih ditekankan bukan banyaknya (kuantitas) data.

### 3.1.2 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah UMKM keripik tempe Rohani Sanan Kota Malang.

## 3.2 Jenis Data dan Sumber Data

### 3.2.1 Jenis data

Data kualitatif adalah data yang dapat mencakup hampir semua data non-numerik.Data ini dapat menggunakan kata-kata untuk menggambarkan fakta dan fenomena yang diamati.



CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

### 3.3 Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder yaitu data yang telah diolah dan tersedia dari obyek penelitian yaitu UMKM keripik tempe Rohani Sanan Kota Malang. Data sekunder yang penulis gunakan dalam penelitian ini berasal laporan keuangan UMKM keripik tempe Rohani Sanan Kota Malang tahun 2016 dan 2017.

### 3.4 Teknik Pengumpulan Data

Prosedur pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dengan cara dokumentasi. Metode dokumentasi adalah suatu cara untuk memperoleh data atau informasi tentang hal-hal yang ada kaitannya dengan penelitian, dengan jalan melihat kembali sumber tertulis yang lalu baik berupa angka atau keterangan (tulisan, paper, tempat dan kertas atau orang) (Arikunto, 2002:135). Dalam penelitian ini, metode dokumentasi dilakukan dengan mengumpulkan data dari dokumen yang ada pada UMKM keripik tempe Rohani Sanan Kota Malang berupa laporan keuangan tahun buku 2016 dan 2017.

### 3.5 Definisi Operasional Variabel

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. SAK- EMKM

   SAK-EMKM merupakan pedoman dalam penyusunan laporan keuangan ETAP.SAK-EMKM dimaksudkan untuk digunakan entitas tanpa akuntabilitas publik.Entitas tanpa akuntabilitas publik adalah entitas yang tidak memiliki akuntabilitas publik signifikan, dan menerbitkan laporan

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

keuangan untuk tujuan umum (*general purpose financial statement*) bagi pengguna eksternal.

Penerapan SAK- EMKM untuk UMKM dengan indikator sebagai berikut: Dasar penyusunan laporan keuangan yang diisyaratkan khususnya untuk koperasi dimana terdapat beberapa hal-hal yang tidak diatur secara spesifik dalam SAK-EMKM, sehingga entitas koperasi dapat mengacu pada SAK non-ETAP yaitu PSAK No 27 sesuai dengan pernyataan dari buletin teknis 6 yang diterbitkan oleh IAI pada tanggal 11 Agustus 2011.

2. Laporan Keuangan

   Laporan keuangan merupakan suatu informasi yang menggambarkan kondisi keuangan suatu perusahaan, dan lebih jauh informasi tersebut dapat dijadikan sebagai gambaran kinerja keuangan perusahaan tersebut.

   Laporan Keuangan berdasarkan SAK-EMKM terdiri dari : Neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas, catatan atas laporan keuangan yang berisi ringkasan kebijakan akuntansi yang signifikan dan informasi penjelasan lainnya. Sedangkan laporan keuangan koperasi menurut PSAK No. 27 terdiri dari:Neraca, laporan perhitungan hasil usaha, laporan arus kas, dan laporan promosi ekonomi anggota.

### 3.6 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data menggunakan teknik kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dll., secara holistic, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah. (Moleong, 2010:6). Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Menginventarisasi laporan keuangan yang telah disajikan oleh UMKM keripik tempeRohani Sanan Kota Malang.
b. Menganalisis penerapan SAK- EMKM dalam penyajian laporan keuangan UMKM keripik tempe Rohani Sanan Kota Malang.
c. Membandingkan kinerja keuangan sebelum dan sesudah penerapan SAK-EMKM yaitu dengan melakukan wawancara kepada pemilik UMKM.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

# BAB IV

# HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

## 4.1 Hasil Penelitian

### 4.1.1 Sejarah Perusahaan

Industri rumah tangga Keripik Tempe Rohani berlokasi di jalan sanan no 125 kec.Blimbing kel. Purwantoro Malang, yang mempunyai luas sekitar 98 $m^2$. Pada Juni tahun 1988, perusahaan berpikir bahwa kebutuhan hidup mulai meningkat setelah kelahiran anak pertama perusahaan.Oleh karena itu, perusahaan mencoba bereksperimen dengan memanfaatkan tempe yang cukup banyak ditemukan di Sanan ini dengan mengolahnya menjadi makanan ringan yakni kripik tempe. Awalnya perusahaan mencoba produksi sedikit demi sedikit dengan mejualnya di pasar. Namun setelah jalan beberapa permintaan dari tengkulak yang menjajakkan dagangan tempenya ke Surabaya. Setelah beberapa bulan permintaan semakin meningkat hingga tahun ke tahun, akan tetapi setelah harga bahan naik harga produk juga ikut naik namun para tengkulak tidak mau menyesuaikan.

Akhirnya perusahaan menghentikan sementara pesanan dari tengkulak, dan perusahaan mulai dengan memasarkan produk perusahaan sendiri ke beberapa rumah makan yang ada di Malang dan Batu. Sejak saat itu produk kripik tempe perusahaan mulai dikenal dan diminati banyak masyarakat dan perusahaan pun mulai dengan membuka kios kecil-kecilan di samping rumah perusahaan. Dengan dibukanya kios tersebut perusahaan mendapatkan kemudahan dalam



CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

menawarkan produk perusahaan.Perusahaan pun mendapat tawaran dari berbagai instansi untuk mengikuti bimbingan, pelatihan usaha-usaha kecil dan berbagai acara pameran.Dengan berbagai macam upaya tersebut perusahaan berharap agar usaha ini semakin maju.Dalam mencapai kemajuan itu, perusahaan juga mengalami pasang surut dalam berbisnis, akan tetapi berkat kerja keras dan do'a perusahaan dapat membesarkan usaha perusahaan tersebut.

### 4.1.2 Sistem Manajemen dan Operasional

**A. Material/Bahan Mentah**

**a.** Bahan baku :

- Tempe pilihan
- Tepung kanji
- Tepung beras
- Telur
- Garam
- Minyak goring
- Bahan pelengkap
- Ketumbar
- Irisan daun jeruk

**B. Peralatan**

- Penggorengan
- Kompor gas
- Sutil
- Serok

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

- Blender (pelengkap)
- Baskom (pelengkap)
- Eros (pelengkap)

**C. Tenaga dan Upah**

Manajerial dalam home industri ini sangat sederhana. Karena system manajer dilakukan oleh pihak keluarga sendiri sehingga belum ada struktur manajer yang terbentuk.Tidak ada pembagian tugas dan tanggung jawab yang berbeda, produksi, personalia, keuangan, pengawas, dan pemasaran diatur oleh seluruh keluarga secara bersama. Pegawai terdiri dari 7 orang bagian produksi dan 6 orang bagian penjaga toko

**D. Proses**

a. Tempe dipotong tipis-tipis sesuai ukuran
b. Kemudian dimasukkan dalam adonan tepung yg sudah dibuat sebelumnya satu-persatu.
c. Setelah itu digoreng dalam keadaan minyak yang sudah benar-benar panas, sampai matang.
d. Lalu ditiriskan sampai benar-benar kering
e. Dan yang terakhir, dibungkus atau dikemas dalam plastic sesuai ukuran yang sudah ditentukan. Waktu yang diperlukan dalam proses pembuatan keripik tempe ini kurang lebih memakan waktu 8 jam/hari yang menghasilkan 60 kg krepek tempe.

**E. Output/ Hasil**

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

a. Hasil produksi : menghasilkan 60 kg keripik tempe dalam sehari

b. Hasil sampingan : keripik buah, keripik singkong, keripik ketela ungu, dll.

**F. Pemasaran**

Dalam 1 minggu biasanya produk dipasarkan sekitar 1 KW.Tetapi ukuran tersebut sangat relatif dan tergantung dari permintaan konsumen.Produk ini dipasarkan di toko-toko yang ada wilayah Malang dan luar Malang. Keamanan produk sangat terjamin karena produk dikemas sedemikian rupa dalam kardus yang sudah disiapkan oleh home industri sehingga resiko mengalami kerusakan sangat kecil sekali. Karena permintaan konsumen untuk *delivery order* cukup banyak, saat ini perusahaan juga melayani konsumen yang ingin delivery order di wilayah Malang dan sekitarnya.

**G. Permodalan**

Modal awal didapatkan dari tabungan keluarga atau modal sendiri dan setelah itu berjalan cukup lama saat ini modal yang perusahaan menjadi lebih berkembang.Perusahaan juga melakukan pinjaman kredit ke bank untuk tambahan modal perusahaan supaya usaha perusahaan bisa berjalan dengan baik.

**H. Prospek Usaha**

Insyaallah perusahaan akan meningkatkan jumlah produksi apabila karyawan perusahaan bias bertambah sehingga perusahaan bisa

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

melayani permintaan konsumen yang semakin bertambah. Dan juga dikenal banyak masyarakat dari mulut ke mulut.

## 4.2 Hasil Analisis Data

### 4.2.1 Menginventarisasi Laporan Keuangan yang telah disajikan oleh UMKM keripik tempe Rohani Sanan Kota Malang

Proses inventarisasi dalam penyusunan laporan keuangan pada UMKM dilakukan proses dengan mencari informasi mengenai cara membuat laporan keuangan, informasi yang kurang sesuai dengan kebutuhan akan menentukan atas kualitas laporan keuangan yang akan disusun. Kebanyakan informasi dalam istilah penyusunan laporan keuangan.Setiap pelaku bisnis kecil menengah bisa dengan mudah menerapkannya.Padahal, laporan keuangan merupakan salah satu kunci keberhasilan dalam menjalankan usaha, baik skala kecil maupun besar.

Proses investarisasi pada perusahaan besar memberikan dukungan dalam proses pengendalian aktivitas operasional perusahaan. Pada perusahaan skala besar, laporan keuangan sudah dijalankan sedemikian rupa dengan sangat rapi oleh seorang akuntan.Sebab laporan tersebut tidak hanya berfungsi untuk menghitung laba rugi.Namun, juga berfungsi sebagai salah satu sumber informasi untuk mengambil kebijakan dalam menghadapi persaingan bisnis.Juga sekaligus sebagai bukti pertanggungjawaban dalam laporan pajak.Dalam usaha skala kecil menengah, laporan keuangan juga sangat diperlukan bila memang pemilik usaha menginginkan agar usaha yang dikelola terus berkembang dan memiliki arah yang jelas.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

### 4.2.2 Penerapan SAK-EMKM dalam Penyajian Laporan Keuangan UMKM keripik Tempe Rohani Sanan Kota Malang

UMKM keripik tempe sanan menerapkan sistem Akuntansi Keuangan untuk Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK-EMKM) adalah ketetapan yang dihasilkan Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dan diterbitkan pada 18 Mei 2016. Perusahaan tersebut dibuat untuk pelaku Usaha Kecil Menengah (UKM) yang ingin menggunakan prinsip-prinsip laporan keuangan untuk mnyediakan informasi tentang posisi keuangan, kinerja keuangan, laporan arus kas, dan sebagainya.

SAK-EMKM ini disusun tanpa harus mempertimbangkan akuntabilitas publik.Artinya, laporan keuangan tersebut tidak diterbitkan untuk tujuan umum bagi pengguna di luar usaha/perusahaan/eksternal.Oleh karena itu, para pelaku UKM bisa membatasi diri dalam menyusun laporan keuangan berdasarkan SAK-EMKM.Dalam SAK-EMKM Tahun 2016 yang ditetapkan IAI, laporan keuangan adalah bagian dari proses pelaporan keuangan serta laporan keuangan lengkap yang meliputi:

a. Neraca

   Pada prinsipnya, neraca keuangan ditujukan untuk mengetahui posisi keuangan suatu perusahaan atau usaha pada periode tertentu.Neraca merupakan bagian dari laporan keuangan yang dibuat setahun sekali.Neraca sangat diperlukan untuk mengetahui nilai perusahaan setelah menjalankan berbagai aktivitas yang berhubungan dengan keuangan. Intinya, nilai suatu perusahaan bisa saja bertambah atau berkurang setelah adanya berbagai macam

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

transaksi.Neraca memiliki beberapa unsur yang secara garis besar dapat dibagi menjadi tiga: *harta*, *kewajiban*, dan *modal*. Harta merupakan seluruh kekayaan yang dimiliki UKM, terdiri dari harta lancar, harta tetap, serta harta tidak berwujud, seperti merek dagang, hak paten, dan lain sebagainya.Sementara kewajiban bisa meliputi utang lancar dan utang jangka panjang. Modal merupakan selisih keduanya yaitu harta setelah dikurangi dengan utang.

b. Laporan Laba Rugi

Sesuai dengan istilahnya, laporan laba/rugi memuat laporan tentang selisih pendapatan setelah dikurangi dengan biaya-biaya atau beban.Laporan laba/rugi dapat digunakan untuk mengambil kebijakan atau sebagai dasar ukuran seperti untuk mengukur tingkat pengembalian investasi atau laba per saham.

c. Laporan Perubahan Ekuitas

Ekuitas dalam ilmu akuntansi dapat diartikan sebagai modal atau kekayaan entitas.Entitas di sini bisa perusahaan, UKM, dan lain sebagainya.Ekuitas didapat dari selisih jumlah aktiva (aset) setelah dikurangi dengan pasiva (kewajiban). Laporan perubahan ekuitas berarti laporan yang memuat tentang segala perubahan atas ekuitas untuk suatu periode.

d. Laporan Arus Kas

Laporan arus kas memuat segala informasi yang berhubungan dengan kas masuk dan keluar dalam periode yang

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

ditetapkan.Karena itu berhubungan dengan waktu pencatatan, laporan arus kas juga berlaku sebagai syarat dengan informasti perubahan historis atas kas.

e. Catatan atas Laporan Keuangan

Buku catatan atas laporan keuangan diperlukan sebagai wadah mencatat informasi tambahan atas laporan keuangan.Penjelasan dalam catatan tersebut bisa bersifat naratif atau rincian jumlah serta informasi lainnya.Setelah mengetahui beberapa ilmu di atas, langkah berikutnya untuk membuat laporan keuangan sederhana untuk UKM sangat mudah.Cukup membuat laporan keuangan yang terdiri dari neraca, laba rugi, dan arus kas. Uraian di bawah ini akan membantu perusahaan yang ingin segera membuat laporan keuangan sederhana.

## 4.3 Analisis Data

### 4.3.1 Analisis Neraca

Dalam proses penyusunan penerapan standar akuntansi Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah maka pos-pos minimal mencakup kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lain-lain, persediaan, properti investasi, aset tetap, aset tidak berwujud, utang usaha dan utang lainnya, aset dan kewajiban pajak, kewajiban diestimasi, dan ekuitas. Namun urutan dan format pos tidak ditentukan dalam proses perencanaan pajak.

A. Aset

1. Kas dan setara kas

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Kas merupakan salah satu alat yang digunakan untuk melakukan transaksi tunai secara langsung.Pencatatan kas pada Kripik Tempe Rohani digolongkan menjadi kas berupa uang tunai dan kas berupa simpanan yang terdapat di bank.Kas yang disimpan di bank dianggap lebih aman. Kas yang dimiliki oleh Kripik Tempe Rohani pada 31 Desember 2017 sebesar Rp. 221.524.722,- pencatatan kas tersebut sesuai dengan SAK-EMKM. Jumlah kas tersebut sesuai dengan hasil wawancara yang dilakukan kepada pemilik Ibu Lilik yang mengatakan bahwa:

> "Jumlah asset yang saya miliki sampai sekarang ini yaitu sebesar Rp. 221.524.722,- jumlah tersebut merupakan jumlah kas atau yang paling likuid yang saya miliki. Kas tersebut menjadi kekayaaan usaha yang kami miliki sehingga mendukung proses pengendalian usaha yang kami jalankan".

Berdasarkan wawancara tersebut menunjukkan bahwa pemilik memiliki aktiva yang paling mudah dicairkan sehingga mendukung proses pembiayaan usaha yang dijalankan. Manfaat ekonomi masa depan suatu aset adalah potensi aset tersebut untuk memberikan kontribusi, baik secara langsung maupun tidak langsung, terhadap arus kas kepada entitas. Arus kas tersebut dapat timbul dari penggunaan maupun pelepasan aset.Aset diakui dalam laporan posisi keuangan ketika manfaat ekonominya di masa depan dapat dipastikan akan mengalir ke dalam entitas dan aset tersebut memiliki biaya yang dapat diukur dengan andal. Aset tidak diakui dalam laporan posisi keuangan jika manfaat ekonominya dipandang tidak mungkin mengalir ke dalam entitas walaupun

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

pengeluaran telah terjadi. Sebagaialternatif, transaksi tersebut menimbulkan pengakuan beban dalam laporan laba rugi.

2. Piutang usaha dan piutang lain-lain

Piutang adalah klaim koperasi atas uang, barang, atau jasa kepada pihak lain akibat transaksi di masa lalu. Pencatatan piutang pada laporan keuangan Kripik Tempe Rohani yaitu piutang uang sebesar Rp. 765.334.922, sedangkan penyisihan piutang tak tertagih Rp. 1.211.366, pendapatan yang masih harus diterima Rp. 1.179.860.Kripik Tempe Rohani telah mengklasifikasikan piutang anggota dan piutang non anggota, dan sudah membuat cadangan kerugian piutang, hal tersebut telah sesuai dengan sistem komersil. Peneliti mencoba dalam proses perencanaan pajak memasukkan pendapatan YMH diterima kedalam piutang lain-lain. Hasil wawancara yang dilakukan kepada pemilik Ibu Lilik mengenai piutang usaha dan pitang lainnyayaitu:

> "Dalam aktivitas operasional usaha kami selalu melakukan transaksi secara kredit, dimana kondisi ini menjadikan aktivitas terjadinya piutang usaha dapat terjadi.Kondisi ini menjadikan aktivitas penjualan dapat berjalan sesuai dengan ketentuan. Jumlah piutang usaha yang terjadi pada tahun 2017 yaitu sebesar piutang pada laporan keuangan Kripik Tempe Rohani yaitu piutang uang sebesar Rp. 765.334.922, sedangkan penyisihan piutang tak tertagih Rp. 1.211.366, pendapatan yang masih harus diterima Rp. 1.179.860".

Metode penghapusan piutang ada dua yaitu metode penghapusan piutang langsung dan metode cadangan kerugian piutang.Metode penghapusan piutang pada Kripik Tempe Rohani menggunakan metode cadangan kerugian piutang.Hal ini sesuai dengan sistem komersil, untuk

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

hal-hal yang tidak diatur secara spesifik, entitas dapat mengacu pada sistem komersil.

Kriteria pengakuan mengacu pada saat dapat dipastikan bahwa manfaat ekonomi masa depan yang terkait dengan akun tersebut akan mengalir ke dalam atau keluar dari entitas. Pengkajian derajat ketidakpastian yang melekat pada aliran manfaat ekonomi masa depan dilakukan atas dasar bukti yang terkait dengan kondisi yang tersedia pada akhir periode pelaporan saat penyusunan laporan keuangan. Penilaian itu dibuat secara individu untuk akun-akun yang signifikan secara individual dan secara kelompok dari suatu populasi besar untuk akun-akun yang tidak signifikan secara individual. Pengukuran piutang diukur sebesar nilai kontrak yang telahdisepakati sesuai dengan jasa yangdiberikan dan nilai piutang yang dicatat pada jurnal umum sebesar nilai penyelesai jasa yang dikerjakan pada bulan sebelumnya. Hal ini menunjukkanbahwa pengukuran piutang telah sesuai dengan SAK-EMKM.

3. Persediaan

Dalam neraca Kripik Tempe Rohani tidak terdapat persediaan, karena barang. Hasil wawancara yang dilakukan pemilik terkait dengan persediaan yang dimiliki pemilik dapat ditunjukkan dari hasil wawancara dengan pemilik:

> "Bentuk persediaan yang jelas yaitu produk jadi, bahan baku dan barang setengah jadi sehingga menjadi sarana yang mendukung aktivitas operasional usaha".

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

*Pengakuan dan pengukuran;* mencakup biaya pembelian, konversi dan lainnya,*teknik pengukuran biaya persediaan seperti biaya standar atau eceran dan p*ersediaan rusak atau usang diakui sebagai beban.

4. Properti investasi

Dalam neraca Kripik Tempe Rohani tidak terdapat investasi atau modal sendiri untuk aktivitas produksi, hal ini ditunjukkan dari hasil wawancara dengan pemilik yaitu sebagai berikut:

> "Investasi atau modal sendiri yang kami keluarkan merupakan bentuk sejumlah investasi awal yang menjadikan aktivitas operasional perusahaan dapat berjalan".

Pengakuan dan pengukuran; diukur pada biaya perolehannya.Properti investasi adalah properti (tanah atau bangunan atau bagian dari suatu bangunan atau kedua-duanya) yang dikuasai (oleh pemilik atau lessee melalui sewa pembiayaan) untuk menghasilkan sewa atau untuk kenaikan nilai atau kedua-duanya, dan tidak untukdigunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif; atau dijual dalam kegiatan usaha sehari-hari.

5. Pajak dibayar dimuka

Pencatatan pajak dibayar dimuka sudah sesuai ketentuan yang telah ditetapkan, hal ini ditunjukkan dari hasil wawancara berikut:

> "Mengenai aktivitas pembayaran pajak saya selaku pemilik selalu berupaya untuk menjalankan ketentuan yang ditetapkan sehingga jumlah pajak harus saya bayarkan".

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

6. Aset tidak lancar

Kripik Tempe Rohani mempunyai aset tidak lancar yang pada neraca tertulis dimasukkan pada investasi jangka panjang yaitu berupa Modal usaha sebesar Rp. 5.000.000, simpanan sebesar Rp. 15.102.595, sebesar Rp.2.344.330, investasi sebesar Rp.8.000.000, dan SKPB sebesar Rp. 100.000. Menurut pemilik terkait dengan aset tidak lancar dapat ditunjukkan hasil wawancara berikut:

> "Aset tidak lancar yang kami miliki yaitu berupa sarana dan prasarana yang mendukung aktivitas kerja yang kami lakukan.Proses pengelolaan aktiva tersebut terkait dengan upaya memaksimalkan hasil penjualan yang kami lakukan".

Aset tidak lancardimiliki untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa, untuk disewakan ke pihak lain, atau untuk tujuan administratif; danDiharapkan akan digunakan lebih dari satu periode.

7. Aset tetap

Aset tetap yang dimiliki oleh Kripik Tempe Rohani yaitu gedung/bangunan sebesar Rp. 1.084,700 dan inventaris/peralatan sebesar Rp. 12,334,000. Hasil wawancara yang dilakukan kepada pemilik menyatakan bahwa:

> "Selama ini ases tetap merupakan bentuk kekayaaan yang dimiliki oleh usaha kami".

Aset Tetap mengatur prinsip-prinsip pengakuan, pengukuran, penghentian pengakuan, dan penyajian aset tetap, termasuk tanah dan

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

bangunan yang dimiliki untuk menghasilkan sewa atau untuk kenaikan nilai atau untuk keduanya.

8. Aset tidak berwujud

Kripik Tempe Rohani tidak mempunyai aset tidak berwujud.

B. Kewajiban

Kewajiban atau liabilitas adalah utang yang harus dilunasi atau pelayanan yang harus dilakukan pada masa datang pada pihak lain. Kewajiban ada 2 (dua) yaitu :

a. Kewajiban jangka pendek
b. Kewajiban jangka panjang

Dalam laporan keuangan Kripik Tempe Rohani sudah mengklasifikasikan kewajiban menjadi kewajiban jangka pendek dan kewajiban jangka panjang. Kewajiban jangka pendek sebesar Rp. 33.943.724, sedangkan kewajiban jangka panjang Rp. 0, pencatatan kewajiban ini sesuai dengan perecanaan sektor usaha kecil.Hasil wawancara yang dilakukan kepada pemilik Ibu Lilik yang mengatakan bahwa:

> "Kewajiban yang kami miliki yaitu mendukung permodalan yang akan kami lakukan dalam proses usaha yang dilakukan, dimana kewajiban terbagi menjadi 2 kewajiban jangka pendek dan pajang".

C. Ekuitas

Modal usaha yang dikeluarkan oleh pemilik Kripik Tempe Rohani menjadikan aktivitas usaha yang dijalan dapat sesai dengan ketentuan. Pencatatan ekuitas atau kekayaan bersih pada Kripik Tempe Rohani terdiri dari :

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

a. Modal usaha sebesar Rp. 29.250.000,-

b. Modal pinjaman sebesar Rp. 748.911.774,-

c. Tambahan modal Rp. 130.338.965,-

Berdasarkan hasil analisis laporan neraca pada Kripik Tempe Rohani menunjukkan bahwa pada tahun 2017 telah sesuai dalam melaporkan neraca perusahaan, dimana proses perencanaan pajak laporan neraca menyajikan aset, kewajiban dan ekuitas pada suatu tanggal tertentu-akhir periode pelaporan. Dimana pos-pos minimal mencakup kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lain-lain, persediaan, properti investasi, aset tetap, aset tidak berwujud, utang usaha dan utang lainnya, aset dan kewajiban pajak, kewajiban diestimasi, dan ekuitas. Hal-hal tersebut telah dilakukan oleh Kripik Tempe Rohani dalam penyusunan laporan neraca.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

**Tabel 4.4**

**Neraca Kripik Tempe Rohani**

| AKTIVA | 31-12-2017 | 31-12-2016 | PASIVA | 31-12-2017 | 31-12-2016 |
|---|---|---|---|---|---|
| Ativa Lancar | | | Kewajiban | | |
| Kas | 969,408 | 5,092,180 | Kewajiban Lancar | | |
| Bank | 220,555,314 | 145.861.263 | | 8,989,408 | 11,392,880 |
| Piutang Usaha | 765,334,922 | 825,333,469 | | 24,905,000 | 21,500,000 |
| Persediaan | 35,771,668 | 38,279,132 | | - | 25,000,000 |
| Aktiva Tetap | 4,800,000 | 6,520,000 | | 49,320 | 40,677,109 |
| | | | | 3,238,324 | 2,530,550 |
| | | | | 37,182,052 | 101,100,539 |
| | | | Kewajiban Jangka Panjang | - | - |
| Jumlah Aktiva Tetap | 4,800,000 | 6,520,000 | Ekuitas | 990,249,260 | 919,985,505 |
| JUMLAH AKTIVA | 1,027,431,312 | 1,021,086,044 | JUMLAH PASIVA | 1,027,431,312 | 1,021,086,044 |

Sumber :Keripik Tempe Rohani, 2018

### 4.4.1 Analisis laporan laba rugi

Laporan laba rugi memasukkan semua pos penghasilan dan beban yang diakui dalam suatu periode kecuali proses perencanaan pajak mensyaratkan lain dan laporan laba rugi minimal mencakup pos-pos sebagai berikut: (1) pendapatan, (2) beban keuangan, (3) bagian laba atau rugi dari investasi yang menggunakan metode ekuitas, (4) beban pajak, dan (5) laba atau rugi neto.

a. Pendapatan

Sesuai dengan proses perencanaan pajak dijelaskan bahwa pengakuan penghasilan merupakan akibat langsung dari pengakuan aset dan kewajiban. Penghasilan diakui dalam laporan laba rugi jika kenaikan manfaat ekonomi di masa depan yang berkaitan dengan peningkatan aset atau penurunan kewajiban telah terjadi dan dapat diukur secara andal.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Dalam laporan perhitungan hasil usaha yang disajikan Kripik Tempe Rohani pendapatan diklasifikasikan menjadi: pendapatan jasa sebesar Rp. 204.637.080 dan pendapatan lain-lain sebesar Rp. 11.630.802, sehingga jumlah pendapatan sebesar Rp. 216.267.882.

b. Beban

Menurut proses perencanaan pajak entitas menyajikan suatu analisis beban dalam suatu klasifikasi berdasarkan sifat atau fungsi beban dalam entitas, mana yang memberikan informasi yang lebih andal dan relevan. Dalam laporan perhitungan hasil usaha yang disajikan Kripik Tempe Rohani pengeluaran atau beban Kripik Tempe Rohani sebesar Rp. 132.447.462, dalam perhitungan hasil usaha sebelum pajak berarti Kripik Tempe Rohani belum memenuhi kewajiban membayar pajak sebagaimana yang telah diwajibkan dalam proses perencanaan pajak.

Tempe Rohani telah membayar pajak yaitu sebesar Rp.5.256.249 jadi sisa pajak yang harus dibayar Kripik Tempe Rohani Rp. 3.238.324. Laporan perhitungan hasil usaha belum sesuai dengan proses perencanaan pajak. Adanya jumlah sisa pajak yang harus dibayarkan tersebut menunjukkan bahwa koperasi belum sepenuhnya dalam upaya memenuhi kewajibannya sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan pada koperasi. Sebagai masukan untuk Kripik Tempe Rohani, peneliti menyajikan laporan laba rugi yang telah disesuaikan dengan proses perencanaan pajak dalam tabel 4.5 berikut ini.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

**Tabel 4.5**

**Laporan Laba Rugi**

| No. | Uraian | Tahun 2017 | Tahun 2016 |
|---|---|---|---|
| PENDAPATAN | | | |
| 1 | - Penjualan | | |
| | - Tunai | 184,124,182 | 200,464,625 |
| | - Kredit | 1,179,860 | 2,569,740 |
| | Jumlah pendapatan | 185,304,042 | 203,034,365 |
| BEBAN | | | |
| 1 | Beban Usaha | | |
| | a. Beban usaha | 20,417,000 | 21,227,500 |
| | b. Beban operasional | 1,896,654 | 2,025,000 |
| | c. Beban administrasi & umum | 60,514,014 | 56,968,000 |
| | d. Beban bunga | 3,029,600 | 11,724,000 |
| | e. Beban penyusutan | 1,720,000 | 1,720,000 |
| | f. Penyesuaian | 39,000,000 | 36,000,000 |
| | g. Penyesuaian cadangan resiko | 1,893,767 | 2,782,962 |
| | Jumlah Beban Usaha & Penyesuaian | 128,471,035 | 132,447,462 |
| | Laba sebelum pajak | 67,956,581 | 70.586.903 |
| 2 | Pajak UMKM | | |
| | a. Nilai pajak | 8,494,573 | 10,477,553 |
| | b. Pajak dibayar dimuka | 5,256,249 | 7,947,003 |
| | Pajak kurang bayar | 3,238,324 | 2,530,550 |
| | Laba bersih | 64718257 | 86.480.909 |

Sumber :Keripik Tempe Rohani, 2018

### 4.5.1 Analisis Laporan Perubahan Ekuitas

Laporan perubahan ekuitas menyajikan laba atau rugi tahun berjalan, pendapatan dan beban yang diakui langsung dalam ekuitas, pengaruh perubahan kebijakan akuntansi dan koreksi kesalahan, dan rekonsiliasi jumlah tercatat awal dan akhir periode dari komponen ekuitas. Namun demikian Kripik Tempe Rohani tidak menyajikan laporan perubahan ekuitas selama periode usahanya, kondisi ini menjadikan perubahan ekuitas yang terjadi belum dilaporkan secara lengkap sehingga belum dapat diketahui secara jelas terkait dengan perubahan ekuitas

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

yang terjadi dari laporan yang telah disusun. Adapun sebagai bahan masukan untuk Keripik Tempe Rohani, peneliti membuat laporan perubahan ekuitas yang sesuai dengan perencanaan pajak dalam tabel 4.6 sebagai berikut:

**Tabel 4.6**

**Laporan Perubahan Ekuitas**

| Uraian | Tahun 2017 | Tahun 2016 |
|---|---|---|
| EKUITAS | | |
| Modal usaha | 30,750,000 | 31,500,000 |
| Laba tahun berjalan | 807,945,635 | 69,5851,306 |
| Jumlah Ekuitas Awal | **838,695.635** | **727,351,306** |
| Perubahan pada : | | |
| Perubahan ekuitas | 88,335,368 | 116,085,833 |
| Jumlah Ekuitas Akhir | **927,031,003** | **843,437,139** |

Sumber : Keripik Tempe Rohani, 2018

Berdasarkan tabel perubahan ekuitas dapat diketahui bahwa adanya peningkatan jumlah ekuitas karena adanya peningkatan jumlah modal yang disetor sehingga menjadikan ekuitas dari pemilik menunjukkan adanya peningkatan.

### 4.6.1 Analisis Laporan Arus Kas

Karena Kripik Tempe Rohani tidak membuat laporan arus kas, maka peneliti akan membuat laporan laba rugi. Laporan arus kas menyajikan informasi perubahan historis atas kas dan setara kas entitas, yang menunjukkan secara terpisah perubahan yang terjadi selama satu periode dari aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan. Klasifikasi dapat dijelaskan sebagai berikut:

a. Aktivitas operasi

   Bentuk laporan arus kas dari aktivitas operasi dalam proses perencanaan pajak adalah dengan menggunakan metode tidak langsung. Dalam metod

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

ini laba atau rugi disesuaikan dengan mengoreksi dampak dari transaksi non kas, penangguhan atau akrual dari penerimaan atau pembayaran kas untuk operasi di masa lalu dan masa depan, dan unsur penghasilan atau beban yang berkaitan dengan arus kas investasi atau pendanaan adalah sebagai berikut :

| | | |
|---|---|---|
| a. | Pinjaman yang diberikan kepada anggota | Rp. 59.998.547 |
| b. | Penyisihan piutang tak tertagih | Rp. 0 |
| c. | Pendapatan diterima | Rp. 1.389.880 |
| d. | Data usaha | Rp. 2.403.472 |
| e. | Hutang usaha | Rp. 25.000.000 |

b. Aktivitas investasi

Aktivitas investasi meliputi siklus kegiatan jangka panjang yang mempengaruhi investasi dalam aktiva tetap, juga investasi sert pemberian dan penagihan pinjaman kepada perusahaan lainnya.Arus kas masuk terjadi bila kas diterima dari hasil atau pengubahan investasi yang dilakukan sebelumnya.Arus kas keluar dari kegiatan ini misalnya pembayaran investasi jangka panjang.

Aktivitas investasi Kripik Tempe Rohani adalah sebagai berikut :

| | | |
|---|---|---|
| a. | Investasi jangka panjang | Rp. 1.573.170 |
| b. | Akumulasi penyusutan | Rp. 1.720.000 |

c. Aktivitas pendanaan

Aktivitas pendanaan berkaitan dengan bagaimana kegiatan kas diperoleh untuk membiayai perusahaan termasuk biaya

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

operasinya.Aktivitas ini mengakibatkan perubahan dalam jumlah serta komposisi modal dan pinjaman jangka panjang perusahaan. Dalam hal ini arus kas masuk merupakan kegiatan mendapatkan dana untuk kepentingan/pembiayaan perusahaan. Sedangkan arus kas keluar adalah pembayaran kembali kepada pemilik dan kreditur atas dana yang diberikan sebelumnya.

Aktivitas pendanaan Kripik Tempe Rohani adalah sebagai berikut :

| | | |
|---|---|---|
| a. | Modal usaha | Rp. 1.500.000 |
| b. | Simpanan | Rp. 71.493.029 |
| c. | Cadangan usaha | Rp. 14.668.572 |
| d. | Cadangan Resiko | Rp. 1.893.767 |
| e. | Laba berjalan | Rp. 15.863.839 |

### 4.6.2 Analisis Catatan Atas Laporan Keuangan

Catatan atas laporan keuangan berisi informasi sebagai tambahan informasi yang disajikan dalam laporan keuangan. Catatan atas laporan keuangan memberikan penjelasan naratif atau rincian jumlah yang disajikan dalam laporan keuangan dan informasi pos-pos yang tidak memenuhi kriteria pengakuan dalam laporan keuangan. Catatan atas laporan keuangan harus:

(a) menyajikan informasi tentang dasar penyusunan laporan keuangan dan kebijakan akuntansi tertentu yang digunakan;

(b) mengungkapkan informasi yang disyaratkan dalam proses perencanaan pajak tetapi tidak disajikan dalam laporan keuangan; dan

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

(c) memberikan informasi tambahan yang tidak disajikan dalam laporan keuangan, tetapi relevan untuk memahami laporan keuangan.

Catatan atas laporan keuangan disajikan secara sistematis sepanjang hal tersebut praktis. Setiap pos dalam laporan keuangan merujuk-silang ke informasi terkait dalam catatan atas laporan keuangan.Kripik Tempe Rohani tidak menyajikan catatan atas laporan keuangan.Kebijakan Kripik Tempe Rohani dengan tidak menyajikan laporan keuangan tersebut menjadikan informasi yang diberikan sebagai dasar penyusunan laporan keuangan tidak dilakukan secara jelas sehingga mempengaruhi kualitas laporan keuangan yang diberikan oleh pihak Kripik Tempe Rohani. Sebagai masukan untuk Kripik Tempe Rohani, peneliti menyajikan catatan atas laporan keuangan yang berisi penjelasan pos-pos. Selain itu peneliti juga membuat perbandingan laporan keuangan sebelum penerapan standar akuntansi Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK-EMKM) dalam penyajian laporan keuangan pada UMKM keripik tempe Rohani Sanan Kota Malang, yang disajikan dalam tabel 4.7 berikut ini:

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

**Tabel 4.7**

**Perbandingan Laporan Keuangan**

**Sebelum Dan Sesudah Penerapan SAK-EMKM**

| No | Pembanding | Sebelum Penerapan SAK-EMKM | SetelahPenerapan SAK- EMKM |
|---|---|---|---|
| Tahun 2017 | | | |
| 1 | Neraca : | | |
| | 1. Aset | 1,027,431,312 | 1,027,431,312 |
| | 2. Kewajiban | 33,943,728 | 37,182,052 |
| | 3. Ekuitas | 993,487,584 | 990,249,260 |
| 2 | Laporan laba rugi | | |
| | a. Pendapatan | 196,427,616 | 196,427,616 |
| | b. Beban | 128,471,035 | 128,471,035 |
| | c. Pajak | - | 3,238,324 |
| | d. Laba bersih | 67,956,581 | 64,718,257 |
| 3 | Laporan arus kas | | |
| | | | 70571279 |
| 4 | Laporan perubahan ekuitas | | |
| | a. Ekuitas awal | - | 919,985,506 |
| | b. Perubahan ekuitas | - | 70,263,754 |
| | c. Ekuitas akhir | - | 990,249,260 |
| | | | TAHUN 2016 |
| 1 | Neraca : | | |
| | a. Aset | 1,021,086,044 | 1,021,086,044 |
| | b. Kewajiban | 98,569,989 | 101,100,539 |
| | c. Ekuitas | 922,516,055 | 919,985,506 |
| 2 | Laporan laba rugi | | |
| | a. Pendapatan | 216,267,882 | 216,267,882 |
| | b. Beban | 132,447,462 | 132,447,462 |
| | c. Pajak | - | 2,530,550 |
| | d. Laba bersih | 83,820,420 | 81,289,870 |
| 3 | Laporan perubahan ekuitas | | |
| | a. Ekuitas awal | - | 804,649,654 |
| | b. Perubahan ekuitas | - | 115,335,852 |
| | c. Ekuitas akhir | - | 919,985,506 |

Sumber :Keripik Tempe Rohani, 2018

Dari hasil laporan keuangan Kripik Tempe Rohani tahun 2016 dan 2017 didapatkan hasil yang berhubungan dengan penerapan proses perencanaan pajak pada perkoperasian sebagai berikut:

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

1. Neraca yang disajikan oleh Kripik Tempe Rohani telah sesuai dengan perencanaan pajak karena adanya unsur aset, kewajiban, dan ekuitas.
2. Laporan perhitungan hasil usaha Kripik Tempe Rohani tidak sesuai dengan perencanaan pajak karena belum diselesaikannya kewajiban pajak.
3. Kripik Tempe Rohani tidak menyajikan laporan perubahan ekuitas.
4. Kripik Tempe Rohani tidak menyajikan laporan arus kas.
5. Kripik Tempe Rohani tidak menyajikan catatan atas laporan keuangan.

Hasil temuan dari penelitian ini dapat diketahui bahwa hasil analisis laporan neraca pada Kripik Tempe Rohani menunjukkan bahwa pada tahun 2017 dalam penyusunan laporan neraca disesuiakan dengan proses perencaaan pajak, dimana pos-pos minimal mencakup kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lain-lain, persediaan, properti investasi, aset tetap, aset tidak berwujud, utang usaha dan utang lainnya, aset dan kewajiban pajak, kewajiban diestimasi, dan ekuitas. Hal-hal tersebut telah dilakukan oleh Keripik Tempe Rohani dalam penyusunan laporan neraca.

### 4.8 Integrasi Islam

Penyusunan laporan perhitungan hasil usaha belum sesuai dengan proses perencanaan pajak, hal ini ditunjukkan dengan adanya jumlah sisa pajak yang harus dibayarkan tersebut menunjukkan bahwa usaha kecil belum sepenuhnya dalam upaya memenuhi kewajibannya sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan. Namun demikian Keripik Tempe Rohani tidak menyajikan laporan perubahan ekuitas selama periode usahanya, kondisi ini menjadikan perubahan ekuitas yang

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

terjadi belum dilaporkan secara lengkap sehingga belum dapat diketahui secara jelas terkait dengan perubahan ekuitas yang terjadi dari laporan yang telah disusun. Dalam proses pencatatan yang dilakukan Keripik Tempe Rohani tidak menyajikan catatan atas laporan keuangan, kondisi ini menjadikan informasi yang diberikan sebagai dasar penyusunan laporan keuangan tidak dilakukan secara jelas sehingga menentukan jumlah. Hasil penelitian ini sesuai dengan ayat yang terdapat pada Al Qur'an yang menyatakan bahwa perdagangan yang dilakukan sehingga segala bentuk upaya dalam memaksimalkan hasil usaha dengan sikap jujur harus dilakukan.

> Al-Qur'an dalam surat Surat Al Baqarah Ayat 282*:* ("Tulislah mu'amalahmu itu), kecuali jika mu'amalah itu perdagangan tunai yang kamu jalankan di antara kamu, Maka tidak ada dosa bagi kamu, (jika) kamu tidak menulisnya. dan persaksikanlah apabila kamu berjual beli; dan janganlah penulis dan saksi saling sulit menyulitkan. Jika kamu lakukan (yang demikian), Maka Sesungguhnya hal itu adalah suatu kefasikan pada dirimu. dan bertakwalah kepada Allah; Allah mengajarmu; dan Allah Maha mengetahui segala sesuatu").

Sikap jujur yang dimiliki oleh pemilik usaha akan memberikan dukungan dalam upaya pengembangan usaha yang dilakukan, kejujuran dalam hal ini diartikan sebagai bentuk dalam melakukan transaksi atau perdagangan yang dilakukan.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

# BAB V

# KESIMPULAN DAN SARAN

## 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan dan hasil penelitian maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Hasil analisis standar akuntansi keuangan yang diterapkan diUMKM keripik tempe Rohani Sanan Kota Malang dapat diketahui bahwa hasil analisis laporan neraca pada Kripik Tempe Rohani menunjukkan bahwa pada tahun 2017 bahwa dalam penyusunan laporan mencantumkan pos-pos minimal mencakup kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lain-lain, persediaan, properti investasi, aset tetap, aset tidak berwujud, utang usaha dan utang lainnya, aset dan kewajiban pajak, kewajiban diestimasi, dan ekuitas. Hal-hal tersebut telah dilakukan oleh Kripik Tempe Rohani dalam penyusunan laporan neraca.
2. Hasil analisis penerapan standar akuntansi Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK-EMKM) dalam penyajian laporan keuangan pada UMKM keripik tempeRohani Sanan Kota Malang dapat diketahui bahwa dalam proses pencatatan yang dilakukan Kripik Tempe Rohani tidak menyajikan catatan atas laporan keuangan, kondisi ini menjadikan informasi yang diberikan sebagai dasar penyusunan



CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

laporan keuangan tidak dilakukan secara jelas sehingga menentukan jumlah.

## 5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian maka saran yang diajukan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Diharapkan pemilik dalam melakukan pelaporan keuangan atas usaha yang dijalankan menggunakan sistem atau prosedur yang ditetapkan standar akuntansi Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK-EMKM). Upaya ini dilakukan untuk memberikan dukungan dalam mendukung kelengkapan laporan keuangan yang telah disusun.
2. Diharapkan pemilik selalu menyusun laporan keuangan berdasarkan informasi yang jelas terkait dengan laporan keuangan yang telah disusun, upaya ini dilakukan untuk memberikan jaminan bahwa laporan keuangan yang disusun dapat benar-benar dipertanggungjawabkan.
3. Dalam upaya untuk menyusun laporan keuangan diharapkan melakuakan perencanaan laporan keuangan sehingga kinerja yang telah dicapai oleh usaha yang dijalankan dapat diketahui secara jelas.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

# DAFTAR PUSTAKA


Arikunto, Suharsimi, 2002, *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktek*, Rineka Cipta, Jakarta

*Damian, Fransiskus, 2017,* Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan SAK EMKM Pada Peternakan Lele (Studi Kasus Pada Peternakan Lele Fajar), *Jurnal Kajian Ilmiah Akuntansi Fakultas Ekonomi Untan (KIAFE)*

*Devany, Ayu Marshaa, 2017,* Analisis Kebermanfaatan Sistem Informasi Akuntansi Yang Dapat Menghasilkan Laporan Keuangan Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, Dan Menegah (SAK EMKM) Pada UMKM dengan Omzet Kecil (Studi Kasus Pada UMKM ARA), *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB Universitas Brawijaya Malang.*

Fahmi, Irham. 2012. *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung : Alfabeta.

Ikatan Akuntan Indonesia. 2009. *Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP)*. Jakarta: Dewan Standar Akuntansi Keuangan.

Indonesia, Ikatan Akuntan. 2011. *Buletin Teknis 6 : Keterterapan SAK ETAP untuk Entitas Koperasi dan Entitas Nirlaba*. Jakarta: Dewan Standar Akuntansi Keuangan.

Marbun, B.N., 2006, Manajemen Perusahaan Kecil, Jakarta: PT Pustaka Binaman Presindo

Moleong, Lexy J. 2007, *Metodologi Penelitian Kualitatif,* Penerbit PT Remaja Rosdakarya Offset, Bandung

*Nur, Rezta Alfira Firmadhani, 2017,* Penerapan Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil Dan Menengah (SAK EMKM) Pada Usaha Kecil Menengah (UKM) Studi Kasus Pada Konveksi Goods Project Bandung, *Portal Jurnal Ilmiah Universitas Tanjungpura.*

Pasal 5 ayat 1 dan 2 UU No.9/1995

Rudianto. 2012. *Pengantar Akuntansi Konsep dan Teknik Penyusunan Laporan Keuangan*.Erlangga: Jakarta

UU No 2 Tahun 2008 Bab III Pasal V


CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

UU No. 17 tahun 2013 mengenai usaha mikro, kecil, dan menengah
UU No. 20 tahun 2008 mengenai usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM)

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

# LAMPIRAN

**Lampiran 1**

## BUKTI KONSULTASI

Nama : Rifky rahadiansyah

Nim/Jurusan : 12520081/Akuntansi

Pembimbing : Sri Andriani, SE., MSI

Judul Skripsi : Penerapan Standar Akuntansi keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM) Pada UMKM Keripik Tempe Rohani Sanan Kota Malang

| No | Tanggal | Materi Konsultasi | Tanda Tangan Pembimbing |
|---|---|---|---|
| 1. | 20 Agustus 2017 | Konsultasi Judul dan Obyek Penelitian | 1. |
| 2. | 23 Agustus 2017 | Konsultasi BAB I, BAB II, dan BAB III | 2. |
| 3. | 27 Agustus 2017 | Konsultasi BAB I , dan BAB II | 3 |
| 4. | 28 Agustus 2017 | Konsultasi BAB II | 4. |
| 5. | 29 Agustus 2017 | Konsultasi BAB I, II, III (ACC Proposal | 5. |
| 6. | 23 November 2017 | BAB IV | 6. |
| 7. | 24 Januari 2018 | Konsultasi BAB IV | 7. |
| 8.. | 16 Februari 2018 | Konsultasi BAB IV Pembahasan | 8. |
| 9. | 22 Februari 2018 | Konsultasi BAB IV dan BAB V | 9. |
| 10. | 23 Februari 2018 | Acc Komprehensif | 10 |
| 11. | 13 Februari 2018 | Konsultasi BAB IV dan BAB V | 11. |
| 12. | 06 April 2018 | Acc Keseluruhan | 12 |
| 13. | 14 April 2018 | BaB IV (tambahan pembahasan) ACC Sidang | 13. |

Malang, 30 April 2018

Mengetahui:
Ketua Jurusan Akuntansi

**Dr. Hj. Nanik Wahyuni, SE., M.Si., Ak., CA**
**NIP 19720322 200801 2 005**

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

**Lampiran 2**

## NERACA KERIPIK TEMPE ROHANI SANAN KOTA MALANG
## TAHUN 2016-2017

| AKTIVA | 31-12-2017 | 31-12-2016 | PASIVA | 31-12-2017 | 31-12-2016 |
|---|---|---|---|---|---|
| Ativa Lancar | | | Kewajiban | | |
| Kas | 969,408 | 5,092,180 | Kewajiban Lancar | | |
| Bank | 220,555,314 | 145,861,263 | Dana-dana pembagaian usaha | 8,989,408 | 11,392,880 |
| Piutang Usaha | 765,334,922 | 825,333,469 | Simpanan usaha | 24,905,000 | 21,500,000 |
| Piutang non Usaha | - | - | Hutang usaha | - | 25,000,000 |
| Piutang lain-lain | | | Simpanan khusus | 49,320 | 40,677,109 |
| a. Pendapatan usaha | - | - | Beban YMH dibayar | 3,238,324 | 2,530,550 |
| b. Pendapatan non usaha | 1,179,860 | 2,569,740 | Jumlah Kewajiban Lancar | 37,182,052 | 101,100,539 |
| Penyisihan piutang tak tertagih | (1,211,366) | (1,211,366) | Kewajiban Jangka Panjang | | |
| Pajak dibayar dimuka | 5,256,249 | 7,947,003 | Hutang usaha | - | - |
| Jumlah Aktiva Lancar | 992,084,387 | 985,592,289 | Hutang jangka pendek | - | - |
| Investasi Jangka Panjang | | | Hutang pada bank | - | - |
| Tambahan modal usaha | 5,000,000 | 5,000,000 | Hutang pada dagang | - | - |
| Simpanan Usaha | 15,102,595 | 13,633,795 | Jumlah Kewajiban Jk. Panjang | - | - |
| Simpanan non Usaha | 2,344,330 | 2,239,960 | Ekuitas | | |
| Investasi pada unit wiraswasta | 8,000,000 | 8,000,000 | Modal usaha | 29,250,000 | 30,750,000 |
| SKPB | 100,000 | 100,000 | Tambahan modal usaha | 748,911,774 | 677,418,745 |
| Jumlah Investasi Jk. Panjang | 30,546,925 | 28,973,755 | Donasi | 3,387,400 | 3,107,400 |

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

| | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| Aktiva Tetap | | | Donasi dari perusahaan | 1,900,000 | 1,900,000 |
| Bangunan | 1,084,700 | 1,084,700 | Cadangan usaha | 130,338,965 | 115,670,393 |
| Ak. Penyusutan bangun | (1,084,700) | (1,084,700) | Cadangan resiko | 11,742,864 | 9,849,097 |
| Inventaris | 12,344,000 | 12,344,000 | Tambahan modal disetor | 64,718,257 | 81,289,870 |
| Ak. Penyusutan inventaris | (7,544,000) | (5,824,000) | Jumlah Ekuitas | 990,249,260 | 919,985,505 |
| Jumlah Aktiva Tetap | 4,800,000 | 6,520,000 | | | |
| JUMLAH AKTIVA | 1,027,431,312 | 1,021,086,044 | JUMLAH PASIVA | 1,027,431,312 | 1,021,086,044 |

Sumber; Keripik Tempe Rohani Sanan Kota Malang

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

**LAPORAN LABA RUGI KERIPIK TEMPE ROHANI SANAN KOTA MALANG**
**TAHUN 2016-2017**

| No. | Uraian | Tahun 2017 | Tahun 2016 |
|---|---|---|---|
| PENDAPATAN | | | |
| 1 | - Penjualan | | |
| | - Tunai | 184,124,182 | 200,464,625 |
| | - Kredit | 1,179,860 | 2,569,740 |
| | Jumlah pendapatan | 185,304,042 | 203,034,365 |
| 2 | | | |
| | - Pendapatan usaha | | 4,172,455 |
| | - Pendapatan non Usaha | | 5,460,500 |
| | | | - |
| | | | 3,600,562 |
| | Total pendapatan | | 13,233,517 |
| BEBAN | | | |
| 1 | Beban Usaha & Penyesuaian | 20,417,000 | 21,227,500 |
| | h. Beban pembinaan anggota | 1,896,654 | 2,025,000 |
| | i. Beban operasional | 60,514,014 | 56,968,000 |
| | j. Beban administrasi & umum | 3,029,600 | 11,724,000 |
| | k. Beban bunga | 1,720,000 | 1,720,000 |
| | l. Beban penyusutan | 39,000,000 | 36,000,000 |
| | m. Penyesuaian simp. Khusus anggota | 1,893,767 | 2,782,962 |
| | n. Penyesuaian cadangan resiko | | |
| | Jumlah Beban Usaha & Penyesuaian | 128,471,035 | 132,447,462 |
| | SHU (Sebelum pajak) | 67,956,581 | 83,820,420 |
| 2 | Pajak UMKM | | |
| | c. Nilai pajak | 8,494,573 | 10,477,553 |
| | d. Pajak dibayar dimuka | 5,256,249 | 7,947,003 |
| | Pajak kurang bayar | 3,238,324 | 2,530,550 |
| | Laba bersih | 64718257 | 81289870 |

Sumber :Keripik Tempe Rohani Sanan Kota Malang

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

**Lampiran 3 :**

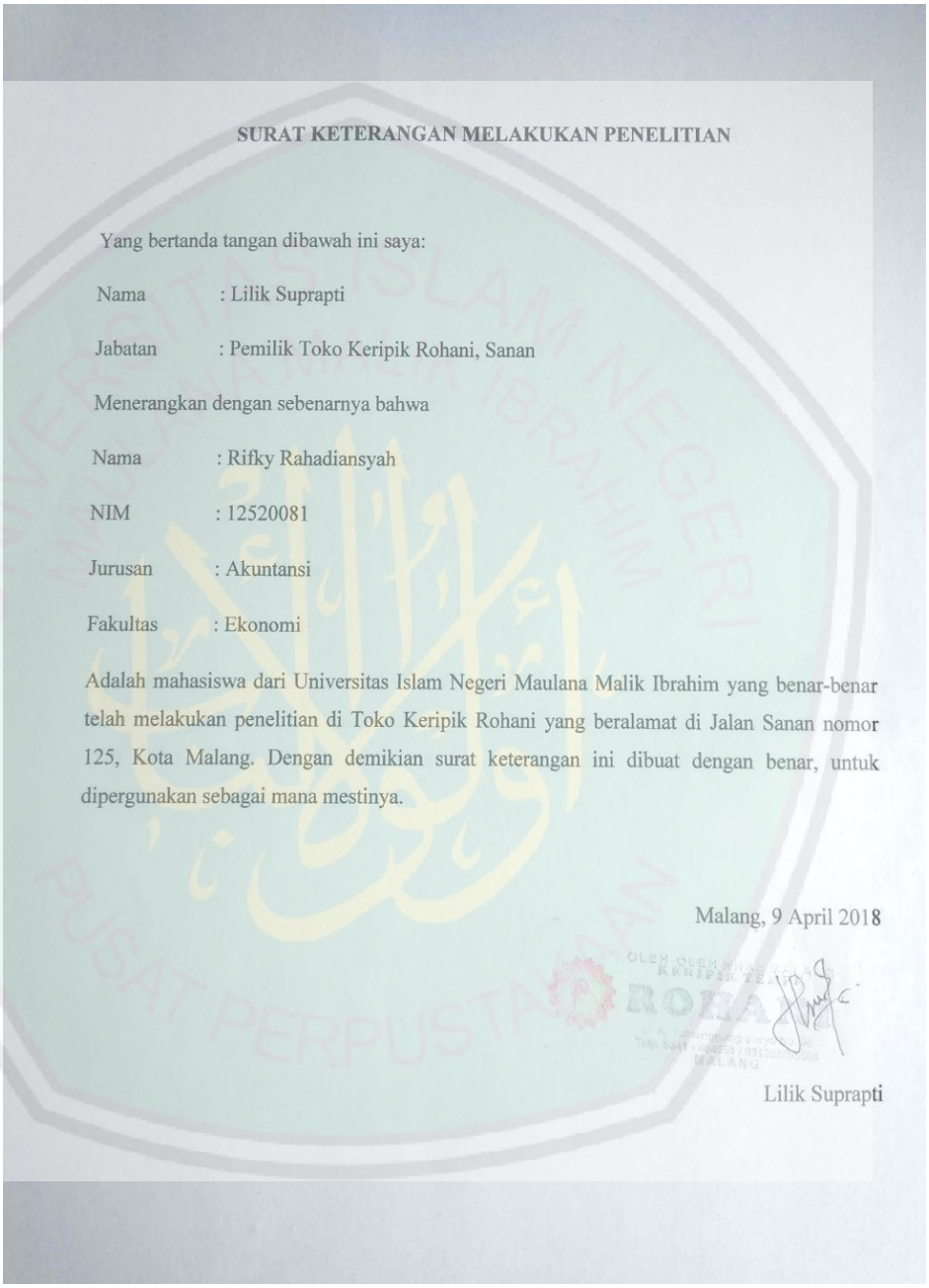

SURAT KETERANGAN MELAKUKAN PENELITIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini saya:

Nama : Lilik Suprapti

Jabatan : Pemilik Toko Keripik Rohani, Sanan

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa

Nama : Rifky Rahadiansyah

NIM : 12520081

Jurusan : Akuntansi

Fakultas : Ekonomi

Adalah mahasiswa dari Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim yang benar-benar telah melakukan penelitian di Toko Keripik Rohani yang beralamat di Jalan Sanan nomor 125, Kota Malang. Dengan demikian surat keterangan ini dibuat dengan benar, untuk dipergunakan sebagai mana mestinya.

Malang, 9 April 2018

Lilik Suprapti

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG